

SKRIPSI
PERAN RELIGIUSITAS EKSTRINSIK DAN INTRINSIK
DALAM MEMODERASI HUBUNGAN LITERASI KEUANGAN
SYARIAH TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK
SYARIAH INDONESIA

(Studi pada Gen Z di Kota Malang)



Oleh:
FAHREZA NAAFI ASARI
NIM: 210503110060

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2025

PROPOSAL SKRIPSI
PERAN RELIGIUSITAS EKSTRINSIK DAN INTRINSIK
DALAM MEMODERASI HUBUNGAN LITERASI KEUANGAN
SYARIAH TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK
SYARIAH INDONESIA

(Studi pada Gen Z di Kota Malang)

Diusulkan untuk Penelitian Skripsi pada Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Negeri (UIN)
Maulana Malik Ibrahim Malang



Oleh
FAHREZA NAAFI ASARI
NIM: 210503110081

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2025

LEMBAR PERSETUJUAN

PERAN RELIGIUSITAS EKSTRINSIK DAN INTRINSIK DALAM
MEMODERASI HUBUNGAN LITERASI KEUANGAN SYARIAH
TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH INDONESIA
(Studi pada Gen Z di Kota Malang)

SEMINAR HASIL

Oleh

Fahreza Naafi Asari

NIM : 210503110060

Telah Disetujui Pada Tanggal 28 Oktober 2025

Dosen Pembimbing,



Dr. Nihayatu Aslamatis Solekah, SE., M.M

NIP. 198011092023212018

LEMBAR PENGESAHAN

11/19/25, 1:10 PM

Print Pengesahan

LEMBAR PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

PERAN RELIGIUSITAS EKSTRINSIK DAN INTRINSIK DALAM
MEMODERASI HUBUNGAN LITERASI KEUANGAN SYARIAH
TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH
INDONESIA (Studi pada Gen Z di Kota Malang)

Oleh

FAHREZA NAAFI ASARI

NIM : 210503110060

Telah diseminarkan Pada 21 Maret 2025

Susunan Dewan Penguji:

1 Penguji I

Dr. Yayuk Sri Rahayu, M.M

NIP. 197708262008012011

2 Penguji II

Rini Safitri, M.M

NIP. 199303282019032016

3 Penguji III

Dr. Nihayatu Aslamatis Solekah, SE., M.M

NIP. 198011092023212018

Tanda Tangan



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



Dr. Yayuk Sri Rahayu, M.M

NIP. 197708262008012011

LEMBAR PENGESAHAN

**PERAN RELIGIUSITAS EKSTRINSIK DAN INTRINSIK
DALAM MEMODERASI HUBUNGAN LITERASI KEUANGAN
SYARIAH TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK
SYARIAH INDONESIA**
(Studi pada Gen Z di Kota Malang)

SKRIPSI

Oleh

FAHREZA NAAFI ASARI

NIM : 210503110060

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Perbankan Syariah (S.E.)
Pada 19 Desember 2025

Susunan Dewan Penguji:

1 Ketua Penguji

Prof. Dr. Siswanto, M.Si

NIP. 197509062006041001

2 Anggota Penguji

Dr. Fani Firmansyah, SE., M.M

NIP. 197701232009121001

3 Sekretaris Penguji

Dr. Nihayatu Aslamatis Solekah, SE., M.M

NIP. 198011092023212018

Tanda Tangan



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,

**Dr. Fani Firmansyah, SE., M.M**

NIP. 197701232009121001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Naufal Rizki Wicaksono
NIM : 210503110051
Fakultas/Prodi : Ekonomi/Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa "**Skripsi**" yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang dengan Judul:

IMPLEMENTASI *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DALAM PENGELOLAAN DANA ZAKAT (Studi Kasus pada BAZNAS Kota Blitar)

Adalah hasil karya saya sendiri bukan "**duplikat**" dari karya orang lain. Selanjutnya apabila di kemudian hari ada "**klaim**" dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan/atau pihak Fakultas/Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun

Malang, 24 Desember 2025

Hormat saya,



Naufal Rizki Wicaksono
NIM: 210503110051

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga proposal skripsi berjudul "*Peran Religiusitas Ekstrinsik dan Intrinsik dalam Memoderasi Hubungan Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Indonesia: Studi pada Gen-Z di Kota Malang*" ini dapat diselesaikan. Proposal Skripsi ini merupakan langkah awal dalam memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Penulis menyadari bahwa penulisan proposal skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Ilfi Nur Diana, M.Si., CAHRM., CRMP selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Misbahul Munir, Lc., M.Ei. selaku Dekan Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Fani Firmansyah, SE., MM selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. Nihayatu Aslamatis Solekah, SE., MM. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi selama proses penulisan proposal skripsi ini.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah mengajarkan ilmu kepada penulis selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Kedua orang tua tercinta, yakni Yulia Restayanti SM., dan Bapak Hasyim Asari SM., yang telah memberikan dukungan luar biasa kepada penulis, senantiasa mendoakan penulis serta memberikan pengorbanan yang tak pernah putus dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.
7. Diyah Ajeng Styawati SE., yang turut membantu saya dalam menyelesaikan, memotifasi dan mendorong saya untuk semangat menyelesaikan skripsi ini.

Dengan kerendahan hati, penulis menyadari bahwa proposal skripsi ini masih jauh dari sempurna. Penulis berharap, penelitian ini dapat memberikan wawasan dan manfaat bagi seluruh pihak serta menjadi kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan. *Aamiin ya Robbal 'Alamin...*

Malang, 13 September 2025

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	6
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penelitian	13
1.4 Manfaat Penelitian.....	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
2.1 Review Hasil Penelitian Terdahulu	15
2.2 Kajian Teoritis.....	24
2.2.1 Minat Menabung.....	24
2.2.2 Literasi Keuangan Syariah	25
2.2.3 Religiusitas Ekstrinsik	27
2.2.4 Religiusitas Intrinsik.....	29
2.3 Pengaruh Antar Variabel.....	30
2.3.1. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Menabung....	31
2.3.2. Religiusitas Ekstrinsik Sebagai Variabel Moderasi Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung	31
2.3.3. Religiusitas Intrinsik Sebagai Variabel Moderasi Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung.....	31
2.4 Kerangka Konseptual	32
2.5 Hipotesis.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian	33
3.2 Lokasi Penelitian	33
3.3.1 Populasi.....	33
3.3.2 Sampel.....	33
3.3 Teknik Pengambilan Sampel.....	34
3.4 Data dan Jenis Data	35

3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.6	Definisi Operasional Variabel	36
3.6.1.	Literasi Keuangan Syariah	36
3.6.2.	Minat Menabung.....	36
3.6.3.	Religiusitas Ekstrinsik	37
3.6.4.	Religiusitas Intrinsik.....	37
3.6.5.	Skala Pengukuran	40
3.7	Teknik Analisis Data	40
3.7.1.	Uji Model Pengukuran atau <i>Outer Model</i>	41
3.7.2.	Uji Model Struktural atau <i>Inner Model</i>	42
3.7.3.	Pengujian Hipotesis.....	44
BAB IV		45
HASIL DAN PEMBAHASAN		45
4.1	Hasil Penelitian.....	45
4.1.1	Gambaran Umum Objek Penelitian.....Error! Bookmark not defined.	
4.1.2	Gambaran Umum Responden	45
4.1.3	Hasil Analisis Deskriptif	48
4.2	Hasil Analisis Data	55
4.2.1	Analisis Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>).....	56
4.2.2	Analisis Model Struktural (<i>Inner Model</i>).....	62
4.2.3	Pengujian Hipotesis.....	63
4.3	Pembahasan dan Hasil Penelitian	66
4.3.1	Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Menabung.....	66
4.3.2	Analisis Terhadap Religiusitas Ekstrinsik dapat Memperkuat Hubungan antara Literasi Keuangan Syariah dan Minat Menabung.....	67
4.3.3	Analisis Terhadap Religiusitas Intrinsik dapat Memperkuat Hubungan antara Literasi Keuangan Syariah dan Minat Menabung.....	69
BAB V		70
KESIMPULAN DAN SARAN		70
5.1	Kesimpulan	71
5.2	Saran	72
DAFTAR PUSTAKA		73

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	15
Tabel 3. 1 Rumus Sampel Wibisono	34
Tabel 3. 2 Definisi Operasional Pengukuran	38
Tabel 3. 3 Skor Skala Likert.....	40
Tabel 4. 1 Data Gen Z di Kota Malang	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	45
Tabel 4. 3 Responden Berdasarkan Usia.....	46
Tabel 4. 4 Responden berdasarkan alasan.....	47
Tabel 4. 5 Responden Berdasarkan Nasabah BSI.....	48
Tabel 4. 6 Frekuensi Literasi Keuangan Syariah (X1)	49
Tabel 4. 7 Frekuensi Minat Menabung (Y1).....	51
Tabel 4. 8 Frekuensi Religiusitas Ekstrinsik (M1)	53
Tabel 4. 9 Frekuensi Religiusitas Intrinsik (M2).....	54
Tabel 4. 10 <i>Loading Factor</i>	57
Tabel 4. 11 Loading Factor (setelah eliminasi).....	58
Tabel 4. 12 Hasil HTMT	59
Tabel 4. 13 Hasil AVE	60
Tabel 4. 14 <i>Cronbach Alpha</i>	61
Tabel 4. 15 <i>R-Square</i>	63
Tabel 4. 16 Perhitungan <i>Bootstrapping</i>	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Indeks Literasi Keuangan Syariah.....	8
Gambar 1. 2 Grafik Persebaran di Kota Malang	11
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual.....	32
Gambar 4. 1 Diagram Pie Jenis Kelamin.....	45
Gambar 4. 2 Diagram Pie Berdasarkan Usia	46
Gambar 4. 3 Diagram Pie Alasan Penggunaan	47
Gambar 4. 4 <i>Outer Model</i>	56
Gambar 4. 5 <i>Outer Model (setelah eliminasi)</i>	58
Gambar 4. 6 <i>Inner Model</i>	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pertanyaan Kuisisioner	81
Lampiran 2 Tabulasi Jawaban Responden	84
Lampiran 3 Hasil Olah Data	103
Lampiran 4 Hasil Cek Plagiarisme	112

ABSTRAK

Fahreza Naafi Asari. 2025. SKRIPSI. "Peran Religiusitas Ekstrinsik dan Intrinsik dalam Memoderasi Hubungan Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Indonesia: Studi pada Gen-Z di Kota Malang"

Pembimbing : Dr. Nihayatu Aslamatis Solekah, SE., MM.

Kata Kunci : Literasi Keuangan Syariah, Minat Menabung, Religiusitas Ekstrinsik, Religiusitas Intrinsik, Generasi Z.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI) serta menguji peran religiusitas ekstrinsik dan intrinsik sebagai variabel moderasi. Fokus penelitian ditujukan pada Generasi Z di Kota Malang, yang merupakan kelompok usia dengan tingkat pertumbuhan dan potensi adopsi layanan keuangan syariah yang tinggi.

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner online dan dianalisis menggunakan Partial Least Square – Structural Equation Modeling (PLS-SEM) melalui aplikasi SmartPLS 4 untuk menguji hubungan antarvariabel dalam penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di BSI. Religiusitas ekstrinsik tidak berperan sebagai variabel moderasi, sedangkan religiusitas intrinsik terbukti memperkuat hubungan antara literasi keuangan syariah dan minat menabung. Temuan ini menekankan pentingnya pemahaman keuangan syariah yang didukung nilai religius internal dalam mendorong minat menabung di bank syariah.

ABSTRACT

Fahreza Naafi Asari. 2025. *THESIS*. Title “*The Role of Extrinsic and Intrinsic Religiosity in Moderating the Relationship Between Islamic Financial Literacy and Saving Interest in Bank Syariah Indonesia: A Study on Generation Z in Malang City.*”

Advisor : Dr. Nihayatu Aslamatis Solekah, SE., MM.

Keywords : *Islamic Financial Literacy, Saving Interest, Extrinsic Religiosity, Intrinsic Religiosity, Generation Z.*

This study aims to analyze the effect of Islamic financial literacy on the interest in saving at Bank Syariah Indonesia (BSI) and to examine the moderating role of extrinsic and intrinsic religiosity. The research focuses on Generation Z in Malang City, a demographic group with strong potential in adopting Islamic financial services.

A quantitative approach was employed using purposive sampling. Data were collected through an online questionnaire and analyzed using Partial Least Square–Structural Equation Modeling (PLS-SEM) with the SmartPLS 4 application to assess the relationships among the variables.

The findings indicate that Islamic financial literacy has a positive and significant effect on the interest in saving at BSI. Extrinsic religiosity does not moderate the relationship, while intrinsic religiosity strengthens the effect of Islamic financial literacy on saving interest. These results highlight the importance of combining Islamic financial knowledge with internalized religious values to enhance interest in saving in Islamic banks.

البحث ملخ ص

فهريزة نافع أساري. ٢٠٢٥. أطروحة بعنوان "دور التدين الخارجي والداخلي في تعديل العلاقة بين الثقافة المالية الشرعية والفائدة على الادخار في البنوك الشرعية الإندونيسية: دراسة على جيل زد في مدينة مالانغ".

المشرف: د. نهاياتو أسلماتيس سوليكاه، MM، SE.

الكلمات المفتاحية: الثقافة المالية الشرعية، فوائد الادخار، التدين الخارجي، التدين الداخلي، الجيل زد.

تهدف هذه الدراسة إلى تحليل تأثير الثقافة المالية الإسلامية على فوائد الادخار في بنك الشريعة الإندونيسية (BSI)، ودراسة دور التدين الخارجي والداخلي كمتغيرات مُعتدلة. يُركز البحث على جيل Z في مدينة مالانج، وهي فئة عمرية تتميز بمعدلات نمو عالية وإمكانية تبني الخدمات المالية الإسلامية.

اعتمدت هذه الدراسة منهجًا كميًا مع أسلوب أخذ العينات الهادف. جُمعت البيانات من خلال استبيان إلكتروني، وُحللت باستخدام نمذجة المعادلات الهيكلية باستخدام المربعات الصغرى الجزئية (PLS-SEM) باستخدام تطبيق SmartPLS 4 لاختبار العلاقات بين متغيرات الدراسة.

تشير نتائج الدراسة إلى أن للثقافة المالية الإسلامية تأثيرًا إيجابيًا وهامًا على معدلات الفائدة على الادخار في بنك BSI ولا يُعدّ التدين الخارجي عاملاً مُعَلِّلاً، في حين ثبت أن التدين الداخلي يُعزز العلاقة بين الثقافة المالية الإسلامية ومعدل الفائدة على الادخار. وتؤكد هذه النتيجة على أهمية الثقافة المالية الإسلامية، المدعومة بالقيم الدينية الداخلية، في تشجيع معدلات الفائدة على الادخار في البنوك الإسلامية.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini perkembangan sektor perbankan terutama bank syariah telah semakin maju. Perkembangan dibuktikan berdasarkan prediksi dari Bank Indonesia bahwa tahun 2025 pertumbuhan ekonomi syariah akan mencapai presentase sebesar 4,7%-5,5%. Bukti lain dari perkembangan yang sudah diprediksi adalah karna pada tahun 2023 telah terjadi pertumbuhan pada pembiayaan syariah sebesar 15,8%. Perkembangan dan pertumbuhan ini juga disebabkan oleh beberapa faktor seperti meningkatnya modal bank syariah, kepekaan masyarakat meningkat, produk syariah yang semakin menarik, sistem pelayanan yang dipercaya dan meningkatnya nasabah bank syariah. Kini masyarakat mulai memahami bahwa produk-produk yang dimiliki oleh bank syariah didasari oleh syariat Islam. Pemahaman ini mulai tumbuh dikarenakan Indonesia adalah negara yang mayoritas warganya menganut agama Islam. Masyarakat mulai untuk menjadi nasabah bank syariah dipengaruhi oleh sikap dan persepsi dari masyarakat terhadap karakteristik yang dimiliki perbankan itu sendiri (Prastiwi & Zuhdi, 2022).

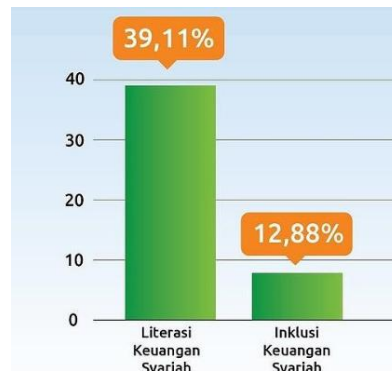
Pemahaman masyarakat atas bank syariah ini tidak lain merupakan salah satu upaya pemerintah untuk melakukan peningkatan taraf hidup masyarakat yang ada di Indonesia (Fauzi & Murniawaty, 2020). Jika melihat upaya yang dilakukan pemerintah dengan munculnya perbankan syariah pada tahun 1992 yang pada saat itu bank syariah pertama di Indonesia adalah Bank Muamalat Indonesia yang menjadi langkah awal berkembang dan munculnya bank syariah hingga saat ini (Susriyanti et al., 2022). Sejalan dengan perkembangan yang terjadi kini muncul salah satu bank syariah yang diawali oleh penggabungan tiga bank syariah BUMN, bank yang dimaksud adalah Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRI Syariah), Bank Negara Indonesia Syariah (BNI Syariah) dan Bank Mandiri Syariah yang kemudian membentuk bank baru pada tahun 2021 yang kemudian dikenal sebagai Bank Syariah Indonesia (BSI). Penggabungan ketiga bank syariah BUMN ini ditujukan untuk mendapatkan keunggulan dari ketiga bank sebelumnya agar dapat bersaing dengan bank konvensional. Saat ini BSI sebagai bank syariah terus melakukan

pengembangan dan peningkatan dalam sistem dan pelayanan yang mereka miliki agar dapat dirasakan oleh para nasabah dan calon nasabahnya.

Menurut Statistik Perbankan Syariah OJK (2023), pangsa pasar perbankan syariah di Indonesia baru mencapai sekitar 7% dari total aset perbankan nasional. Salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah rendahnya tingkat partisipasi masyarakat dalam menggunakan layanan perbankan syariah, khususnya dalam hal menabung. Salah satu faktor yang berkontribusi terhadap rendahnya minat menabung di bank syariah adalah tingkat literasi keuangan syariah yang masih belum merata di kalangan masyarakat (Thohari & Hakim, 2021). Berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang dilakukan oleh OJK pada tahun 2022, tingkat literasi keuangan syariah di Indonesia hanya mencapai 23,3%, jauh lebih rendah dibandingkan dengan literasi keuangan konvensional yang mencapai 49,7%. Kondisi ini menunjukkan bahwa masih banyak masyarakat yang belum memahami secara mendalam konsep, produk, dan manfaat perbankan syariah, sehingga mereka cenderung memilih bank konvensional yang lebih mereka kenal dan anggap lebih mudah diakses.

Literasi keuangan syariah yang baik dapat dicapai oleh masyarakat dengan mendapatkan sosialisasi dan pengenalan yang dilakukan oleh bank syariah itu sendiri. Literasi keuangan syariah yang tumbuh dalam masyarakat didasari oleh fakta serta perasaan yang diperoleh melalui proses pembelajaran dan pengalaman mereka sendiri (Syaifullah & Priyatno, 2022). Dengan melihat kalimat diatas maka dapat diketahui bahwa literasi keuangan syariah adalah sebuah kemampuan seseorang untuk memahami hal yang berurusan dengan hal keuangan yang berbasis syariah. Peningkatan mengenai literasi keuangan syariah juga mulai berkembang di Indonesia, menurut survey yang telah dilakukan oleh OJK yaitu Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2025 yang diadakan OJK bersama BPS untuk mengukur Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah Indonesia menunjukkan telah terjadi peningkatan.

Gambar 1. 1
Indeks Literasi Keuangan Syariah



Sumber: OJK Sumbar, 2025

Berdasarkan paparan gambar 1.1 ditunjukkan bahwa indeks literasi keuangan syariah di Indonesia telah mengalami peningkatan sebanyak 39,11% dari 9,14% di tahun 2022. Peningkatan ini menunjukkan bahwa potensi pertumbuhan keuangan syariah masih dapat terus berkembang dengan terus meningkatnya indeks literasi keuangan syariah di Indonesia. Peningkatan ini tidak lain dipengaruhi oleh kepekaan masyarakat terhadap informasi mengenai keuangan syariah yang semakin informatif dan menarik sehingga masyarakat tertarik untuk menggunakan produk keuangan syariah (Adiyanto & Purnomo, 2021). Salah satu penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ambarwati, (2023) mengindikasikan bahwa literasi keuangan syariah secara signifikan memengaruhi minat menabung. Namun demikian, penelitian lain oleh Syaifullah & Priyatno, (2022) menunjukkan hasil yang berbeda, di mana literasi keuangan syariah tidak memiliki pengaruh terhadap minat menabung.

Selain literasi keuangan syariah ada pula faktor penting yang perlu diperhatikan yaitu religiusitas. Religiusitas sendiri berasal dari kata dasar *relegare* yang berarti adanya sebuah ikatan dalam diri pada kekuatan gaib yang suci. Religiusitas ini dapat membantu manusia dalam menunjukkan tujuan serta arah dari hidup yang dijalannya (Rudi Haryono, 2022). Religiusitas ini dapat menjadi sebuah acuan ketaatan suatu manusia terhadap aturan yang dimiliki oleh agamanya, sebagai mana dalam Islam dianjurkan untuk menjalankan

kegiatan yang berhubungan dengan keuangan untuk menggunakan prinsip syariah. Sejalan dengan pernyataan tersebut maka religiusitas memiliki pengaruh dalam hidup seorang manusia. Religiusitas mencerminkan sejauh mana individu menginternalisasi ajaran agama dalam kehidupan mereka, termasuk dalam keputusan finansial. Religiusitas terbagi menjadi dua bentuk utama, yaitu religiusitas intrinsik dan ekstrinsik (Sulastri, 2025). Religiusitas intrinsik merujuk pada komitmen seseorang terhadap agama secara mendalam, di mana nilai-nilai agama menjadi pedoman utama dalam kehidupannya, termasuk dalam pengambilan keputusan keuangan (Aji Perdana, 2023). Sedangkan, religiusitas ekstrinsik lebih bersifat pragmatis, di mana seseorang menjalankan aktivitas keagamaan untuk mendapatkan manfaat sosial atau ekonomi tertentu, seperti membangun citra diri atau mendapatkan keuntungan dalam interaksi sosial (Aji Perdana, 2023). Teori mengenai religiusitas ekstrinsik dan intrinsik dikemukakan oleh Allport dan Ross (1967), dalam teori ini dikatakan bahwa religiusitas ekstrinsik adalah sebuah partisipasi seseorang untuk mencapai tujuan bersama yang bisa dikatakan orang yang menggunakan agama sebagai sebuah gratifikasi sosial atau dukungan. Sedangkan religiusitas intrinsik dikatakan bahwa Ketika seseorang menganut suatu agama dan meyakini serta mengamalkannya dengan bersungguh-sungguh.

Alasan religiusitas dalam penelitian ini terbagi menjadi dua adalah karna teori yang disampaikan oleh Allport dan Ross dinilai cocok dengan tujuan penelitian. Religiusitas ekstrinsik dan intrinsik yang dibedakan dapat menentukan sikap seseorang terhadap sesuatu yang dilakukannya. Pembagian religiusitas menjadi dua juga untuk memperluas indikator yang dapat digunakan dalam penelitian karna kedua bentuk religiusitas ini berasal dari sumber yang berbeda. Dengan membagi variabel religiusitas menjadi dua maka analisis yang dilakukan akan mendapat hasil yang lebih maksimal, memperoleh identifikasi variabel mana yang lebih dominan serta bias yang didapatkan dalam pengukuran religiusitas dapat diminimalkan. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sulastri (2024) yang membahas moderasi dengan variabel religiusitas ekstrinsik dan intrinsik memiliki hasil bahwa kedua variabel

tersebut memoderasi hubungan antara variabel independent terhadap variabel dependen.

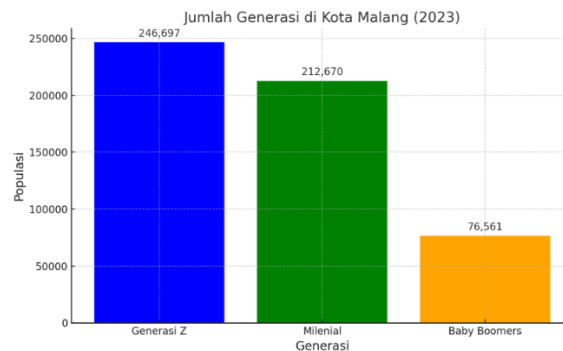
Dalam konteks perbankan syariah, individu dengan tingkat religiusitas intrinsik yang tinggi cenderung memilih bank syariah karena keyakinan mereka terhadap prinsip-prinsip Islam, bukan hanya karena faktor keuntungan ekonomi (Aji Perdana, 2023). Sebaliknya, individu dengan religiusitas ekstrinsik mungkin memilih bank syariah karena faktor eksternal, seperti pengaruh lingkungan, tren sosial, atau dorongan dari keluarga dan teman (Ananto, 2022). Fenomena ini tercermin dalam survei yang dilakukan oleh Bank Indonesia (2023), yang menunjukkan bahwa meskipun banyak masyarakat Indonesia mengaku memiliki kesadaran religius yang tinggi, tidak semua dari mereka secara aktif menggunakan layanan keuangan syariah dalam kehidupan sehari-hari. Dalam penelitian ini religiusitas ekstrinsik dan intrinsik merupakan variabel moderasi yang perannya adalah mempengaruhi hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, pengaruh yang dimaksud adalah memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel terikat dan bebas.

Terkait dengan religiusitas yang menjadi variabel (variabel moderasi) dalam penelitian ini, telah ditemukan beberapa hasil yang menunjukkan temuan yang berbeda beda. Pada penelitian yang dilakukan oleh Meirinda, (2025) ditemukan bahwa religiusitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menabung. Penemuan lainnya juga ditemukan pada penelitian yang dilakukan oleh Khairunnisa & Cahyono, (2020) menunjukkan bahwa religiusitas tidak memiliki efek atau pengaruh terhadap minat menabung.

Berdasarkan variabel yang dipaparkan diatas yaitu religiusitas sebagai variabel moderasi dan literasi keuangan syariah maka bahasan dari penelitian ini adalah minat menabung yang dipengaruhi oleh variabel tersebut. Minat menabung yang dibahas mengambil generasi Z sebagai kelompok demografis yang dominan berpotensi sebagai calon nasabah bagi bank syariah (Zahra, 2025). Berdasarkan pernyataan pada kalimat sebelumnya yang menyatakan bahwa saat ini generasi Z adalah generasi yang memiliki jumlah terbanyak, dalam hal

ini peneliti mengerucutkan objek penelitian dengan mengkaji persebaran generasi yang ada di Kota Malang.

Gambar 1. 2
Grafik Persebaran di Kota Malang



Sumber : BPS Kota Malang, 2023

Berdasarkan gambar 1.2 dapat dilihat bahwa di Kota Malang yang mendominasi adalah generasi Z dengan jumlah tertinggi. Terhitung dari data yang diperoleh dari BPS Kota Malang generasi Z pada tahun 2025 berjumlah 190.989 jiwa. Generasi ini dirasa lebih peka dan cekatan dalam menangkap suatu informasi. Sebagaimana dalam penelitian ini yang menjadi topik bahasan adalah minat menabung di Bank Syariah Indonesia maka ditemukan kecocokan untuk melanjutkan penelitian. Alasan lain yang menguatkan generasi Z untuk menjadi objek penelitian karna generasi ini dalam kehidupannya berdampingan dengan penggunaan teknologi serta jaringan internet (Rusli, 2023). Tercatat terdapat beberapa kantor cabang BSI yang terdapat di kota malang yaitu KCP Malang Soetta, KCP Malang Kawi, KCP Malang Pasar Besar dan KC Malang Suprpto.

Melihat beberapa kesimpulan yang telah dipaparkan pada paragraf-paragraf sebelumnya didapati bahwa religiusitas yang dipecah menjadi religiusitas ekstrinsik dan intrinsik dapat menguatkan atau melemahkan hubungan literasi keuangan syariah dalam memberikan pengaruh pada minat menabung. Namun, ditemukan juga pada rumusan masalah diatas bahwa variabel yang telah

disebutkan pada penelitian sebelumnya tidak memberikan pengaruh pada minat menabung. Setelah melihat paparan penjelasan pada paragraf-paragraf sebelumnya ditemukan adanya perbedaan (*research gap*) terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, hal ini menyebabkan temuan dari penelitian memunculkan hasil yang tidak konsisten. Maka dari itu minat menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI) perlu dikaji lebih lanjut, khususnya di kalangan generasi Z, untuk memahami faktor-faktor yang mendorong perilaku ini. Alasan yang mmenjadikan minat menjadi salah satu variabel dalam penelitian ini adalah karna minat merupakan sebuah Langkah awal yang menentukan keputusan seseorang akan suatu tindakan. Sesuai dengan teori TPB yang mengatakan minat mendasari dan mendorong seseorang untuk menentukan apa yang akan dilakukannya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran religiusitas ekstrinsik dan intrinsik dalam memperkuat atau melemahkan hubungan antara literasi keuangan syariah dan minat menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI). Dengan memahami dinamika ini, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi peningkatan literasi keuangan syariah serta optimalisasi peran religiusitas dalam meningkatkan minat menabung di bank syariah, khususnya bagi Generasi Z di Indonesia. Maka dari itu pada kesempatan ini penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian ulang terhadap topik ini. Dengan demikian penulis mendapatkan motivasi dan ingin melanjutkan penelitian lebih lanjut dengan judul. **“Peran Religiusitas Ekstrinsik dan Intrinsik dalam Memoderasi Hubungan Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Indonesia (Studi Pada Gen-Z di Kota Malang)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia?

2. Apakah religiusitas ekstrinsik memoderasi hubungan antara literasi keuangan syariah dan minat menabung di Bank Syariah Indonesia?
3. Apakah religiusitas intrinsik memoderasi hubungan antara literasi keuangan syariah dan minat menabung di Bank Syariah Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan diatas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia.
2. Untuk menganalisis peran religiusitas ekstrinsik dalam memoderasi hubungan antara literasi keuangan syariah dan minat menabung di Bank Syariah Indonesia.
3. Untuk menganalisis peran religiusitas intrinsik dalam memoderasi hubungan antara literasi keuangan syariah dan minat menabung di Bank Syariah Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, maka manfaat yang ingin dicapai dari dilakukannya penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi Akademis

Dilakukannya penelitian ini memiliki potensi untuk menjadi acuan bagi studi lanjutan dan referensi kepustakaan dalam konteks minat menabung di perbankan syariah. Penelitian ini juga dilakukan dengan menganalisis variabel-variabel yang sering ditemui di kehidupan sehari hari yang dirasa sesuai dengan studi akademik. Penelitian ini juga memberikan kebaruan terkait pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat menabung dengan religiusitas ekstrinsik dan intrinsik sebagai variabel pemoderasi. Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat dalam memperluas wawasan dan pengetahuan, khususnya bagi mahasiswa fakultas ekonomi.

2. Bagi Perbankan

Penelitian ini ini dapat bermanfaat sebagai panduan untuk peningkatan dan perbaikan dalam sebuah terobosan pada sistem pelayanan yang diterapkan dalam bank syariah. Sistem yang dimaksud berfokus pada kinerja bank untuk meningkatkan minat menabung dari nasabah. Lebih lanjut dengan memperhatikan Tingkat literasi keuangan syariah nasabah dengan dibarengi oleh religiusitas ekstrinsik dan intrinsik sebagai variabel moderasi dalam munculnya minat menabung, penelitian ini juga dapat memberikan informasi yang terperinci dengan melihat analisis dari pengujian variabel seperti literasi keuangan, religiusitas ekstrinsik dan intrinsik serta minat menabung yang terdapat dalam penelitian ini. Variabel yang telah diuji nantinya dapat dimanfaatkan hasilnya untuk menjadi acuan dalam hal apa saja yang perlu ditingkatkan oleh pihak bank agar menghasilkan sistem yang lebih efisien dan berkembang.

3. Bagi Umum

Penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai sumber pengetahuan yang berharga untuk membantu memberikan wawasan dan pengetahuan yang luas. Manfaat lain dari penelitian ini adalah dapat memberikan kepada masyarakat umum mengenai pemahaman yang membahas tentang, religiusitas ekstrinsik, religiusitas intrinsik, literasi keuangan syariah dan minat menabung.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Review Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merujuk kepada serangkaian studi yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti pada masa lampau dan berkaitan dengan topik penelitian yang akan dilaksanakan. Melihat beberapa penelitian sebelumnya yang telah dilakukan dengan mengenai pengaruh citra lembaga keuangan syariah, religiusitas dan literasi keuangan syariah terhadap minat menabung, antara lain yaitu:

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama, Tahun, dan Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Analisis Data	Hasil Penelitian
1.	Nursyella, (2023), Pengaruh religiusitas, Tingkat literasi keuangan syariah dan Lokasi terhadap minat menabung di bank syariah (Studi pada generasi Z di Kota Palopo)	Independen: Religiusitas(X1), Tingkat Literasi Keuangan(X2), Lokasi(X3) Dependen: Minat Menabung(Y)	Analisis Regresi Linear Berganda	Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa ketiga variabel memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.
2.	Syaifullah & Priyatno, (2022), Pengaruh literasi keuangan, <i>brand image</i> dan religiusitas terhadap minat	Independen: Literasi Keuangan(X1), <i>Brand Image</i> (X2), Religiusitas(X3) Dependen: Minat Menabung(Y)	Analisis Regresi Linear Berganda	Pada penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan <i>brand image</i> tidak berpengaruh terhadap minat

	menabung Masyarakat Jabodetabek pada bank syariah			menabung sedangkan religiusitas memiliki pengaruh terhadap minat menabung di bank syariah.
3.	Nurrohmah & Purbayati, (2020), Pengaruh Tingkat literasi keuangan syariah dan kepercayaan Masyarakat terhadap minat menabung di bank syariah	Independen: Literasi Keuangan Syariah(X1), Kepercayaan(X2) Dependen: Minat Menabung(Y)	Analisis Regresi Linear Berganda	Pada penelitian ini menunjukkan bahwa Tingkat literasi keuangan syariah dan kepercayaan berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah.
4.	Haryono, (2022), Pengaruh pengetahuan, religiusitas dan kepercayaan terhadap minat menabung di bank syariah	Independen: Pengetahuan(X1), Religiusitas(X2), Kepercayaan(X3) Dependen: Minat Menabung(Y)	Analisis Regresi Linear Berganda	Pada penelitian ini menunjukkan bahwa ketiga variabel yang diuji menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap minat menabung.
5.	Mega & Suryo, (2022), Pengaruh pengetahuan tentang bank syariah, religiusitas, lingkungan sosial dan uang saku terhadap minat	Independen: Pengetahuan(X1), Religiusitas(X2), Lingkungan Sosial(X3), Uang Saku(X4) Dependen: Minat Menabung(Y)	Analisis Regresi Linear Berganda	Pada penelitian ini menunjukkan bahwa, pengetahuan, religiusitas dan lingkungan sosial berpengaruh signifikan

	menabung mahasiswa di bank syariah (Studi kasus pada mahasiswa STIE Bank BPD Jateng)			terhadap minat menabung, sedangkan uang saku tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung.
6.	Khotimah & Saputeri, (2025), The effect of Islamic financial literacy and religiosity on the interest of saving Generation Z in Islamic banks	Independen: <i>Islamic Financial Literacy</i> (X1), <i>Religiosity</i> (X2) Dependen: <i>Interest of Saving</i> (Y)	Analisis Regresi Linear Berganda	Pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel religiusitas dan persepsi konsumen berpengaruh signifikan terhadap minat menabung.
7.	Faha et al., (2022), The influence of religiosity and customer perception on interest in savings	Independen: <i>Religiosity</i> (X1), <i>Customer Perception</i> (X2) Dependen: <i>Interest in Savings</i> (Y)	Analisis Regresi Linear Berganda	Pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu Literasi keuangan syariah dan religiusitas berpengaruh secara simultan terhadap minat menabung.
8.	Khairunnisa & Cahyono, (2020), Hubungan Pengetahuan, Religiusitas,	Independen : Pengetahuan (X1), Religiusitas (X2), Lingkungan Sosial (X3) Dependen :	Analisis Korelasi Berganda	Pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan

	Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Menggunakan Bank Syariah.	Minat Menabung (Y)		positif dan signifikan antara pengetahuan dan lingkungan sosial terhadap minat menabung, sedangkan religiusitas menunjukkan tidak memiliki hubungan.
9.	Janah, (2022), Pengaruh Tingkat Religiusitas, literasi, Dan Persepsi terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Program Studi Perbankan Syariah)	Independen : Religiusitas (X1), Literasi (X2), Presepsi (X3) Dependen : Minat Menabung (Y)	Analisis Regresi Linear Berganda	Pada penelitian ini menunjukkan bahwa religiusitas dan persepsi berpengaruh terhadap minat menabung, sedangkan literasi tidak berpengaruh pada minat menabung.
10.	Meirinda, (2025), Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Budaya	Independen : Literasi Keuangan Syariah (X1), Budaya Konsumtif (X2), Religiusitas (X3) Dependen :	Analisis Regresi Linear Berganda	Pada penelitian ini ditemukan bahwa ketiga variabel memiliki pengaruh pada

	Konsumtif dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung Mahasiswa (Studi Terhadap Mahasiswa Penerima Beasiswa Bank Indonesia di Kota Banda Aceh)	Minat Menabung (Y)		minat menabung.
11.	Lestari, (2020), Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Dalam Prespektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2017)	Independen : Literasi Keuangan Syariah (X1) Dependen : Minat Menabung (Y)	Analisis Regresi Linear Berganda	Pada penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap minat menabung.
12.	Tegar Qodri Nugroho & Ach Yasin, (2025), Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Layanan	Independen : Literasi Keuangan Syariah (X1), Layanan Mobile Banking (X2), Syariah <i>Compliance</i> (X3) Dependen :	Analisis Regresi Linear Berganda	Pada penelitian ini ditemukan bahwa seluruh variabel pada penelitian ini memiliki pengaruh secara

	Mobile Banking dan Syariah Compliance Terhadap Minat Menabung pada Bank Syariah dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi: Studi Kasus Pada Mahasiswa Ekonomi Islam Surabaya.	Minat Menabung (Y) Moderasi : Religiusitas (Z)		simultan terhadap minat menabung.
13.	Rahmah, (2023) Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Wadiah di BSI (Studi Kasus Mahasiswa FEBI angkatan 2019 UIN Raden Mas Said)	Independen : Sikap (X1), Norma Subjektif (X2), Literasi Keuangan Syariah (X3) Dependen : Minat Menabung (Y)	Analisis Regresi Linear Berganda	Pada Penelitian ini menunjukkan bahwa sikap dan literasi keuangan syariah menunjukkan pengaruh pada minat menabung akan tetapi norma subjektif tidak menunjukkan pengaruh pada minat menabung.
14.	Muhammad et al., (2023) The Effect of Islamic Financial Literacy on	<i>Service Use Decision Syariah banking (Y)</i> <i>Islamic Financial Literacy (X)</i>	Analisis Regresi Linear	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah

	the Decision to Use Islamic Banking Services in the City of Ternate with Religion as a Moderating Variable	<i>Religiosity (M)</i>		berpengaruh positif terhadap keputusan menggunakan layanan perbankan syariah, namun hubungan tersebut melemah pada individu dengan tingkat religiusitas tinggi karena pemahaman bahwa Islam tidak terlalu menekankan pentingnya lembaga perbankan.
15.	Maghfiroh, (2018) Pengaruh Religiusitas, Pendapatan dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Menabung di Bank Syariah pada Santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihat	Independen : Religiusitas (X1), Pendapatan (X2), Lingkungan Sosial (X3) Dependen : Minat Menabung (Y)	Analiisis Regresi Linear Berganda	Pada penelitian ini ditemukan bahwa religiusitas tidak memiliki pengaruh terhadap minat menabung, akan tetapi pendapatan dan lingkungan sosial memiliki pengaruh pada minat menabung.
16.	Faha et al., (2022) The Effect of Perceptions of	Persepsi bagi hasil (X1) Literasi keuangan Syariah (X2)	MRA	Penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi bagi

	Profit Sharing, Islamic Financial Literacy, and E-Banking on Customer Interests in Using Bank Syariah Indonesia (BSI) Services Religiosity as a Moderating Variable	Kualitas layanan e-banking (X3) Minat Nasabah (Y) Religiusitas (M)		hasil, literasi keuangan syariah, dan kualitas layanan e-banking berpengaruh positif terhadap minat nasabah menggunakan jasa BSI, namun religiusitas tidak mampu memoderasi hubungan tersebut, dengan saran agar penelitian selanjutnya menambahkan variabel lain, memperluas wilayah sampel, dan meningkatkan literasi keuangan syariah untuk mendorong minat nasabah.
17.	Muslichah & Sanusi, (2019) The effect of religiosity and financial literacy on intention to use Islamic banking products	Religiosity (X1) Islamic Financial Literacy (X2) Attitude (M) Intention to use Islamic Banking Products (Y)	Smart PLS	Penelitian ini menunjukkan bahwa minat pelaku industri dalam menggunakan produk perbankan syariah dipengaruhi oleh literasi keuangan, religiusitas,

				dan sikap, di mana literasi keuangan memiliki pengaruh paling besar, sehingga peningkatan literasi keuangan sangat penting dalam mendorong penggunaan produk perbankan syariah.
--	--	--	--	---

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan data penelitian terdahulu yang dapat dilihat pada tabel diatas, didapati bahwa variabel religiusitas, literasi keuangan syariah, dan citra Lembaga keuangan syariah, umumnya memiliki pengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Religiusitas menjadi salah satu variabel yang konsisten diuji dalam berbagai penelitian, dengan mayoritas hasil menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung, seperti yang ditemukan oleh Nursyella, (2023), Haryono, (2022), dan Faha et al., (2022). Namun, terdapat beberapa penelitian yang menunjukkan hasil berbeda, seperti Maghfiroh, (2018) dan Khairunnisa & Cahyono, (2020), di mana religiusitas tidak memiliki pengaruh signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh religiusitas dapat dipengaruhi oleh konteks populasi dan lokasi penelitian.

Sementara itu, literasi keuangan syariah juga sering ditemukan berpengaruh positif terhadap minat menabung, sebagaimana dilaporkan oleh Lestari, (2020), Nurrohmah & Purbayati (2020), dan Meirinda, (2025). Selain itu, variabel lingkungan sosial, kepercayaan, dan persepsi konsumen cenderung memberikan kontribusi signifikan pada beberapa penelitian, menunjukkan pentingnya aspek eksternal dan psikologis dalam keputusan menabung di bank syariah. Meski demikian, terdapat variabel lain seperti uang saku dan norma subjektif yang tidak selalu berpengaruh signifikan, seperti dalam penelitian Mega & Suryo

(2022) dan Rahmah, (2023). Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa minat menabung di bank syariah merupakan hasil interaksi berbagai faktor, baik internal seperti citra lembaga keuangan syariah maupun eksternal dari pihak lain, yang dapat bervariasi sesuai dengan karakteristik populasi yang diteliti.

2.2 Kajian Teoritis

2.2.1 Minat Menabung

Menurut Ramadhani dalam Ambarwati, (2023) minat bisa dikatakan sebagai sebuah dorongan atau motivasi yang mempengaruhi seseorang untuk melakukan sesuatu. Minat dilakukan oleh seseorang untuk memenuhi atau memuaskan hasrat mereka akan suatu hal. Jadi bisa dikatakan bahwa minat ini dapat menjadi penyongkong bagi manusia untuk memunculkan rasa ingin mengetahui sesuatu yang baru bagi mereka. Pendapat lain mengenai minat juga dikemukakan oleh Amanda, (2023) yang mengatakan bahwa minat merupakan sebuah perasaan ingin mempelajari, memahami, mengetahui atau memiliki suatu hal. Jika melihat penjelasan diatas maka bisa dikaitkan dengan minat konsumen yang Dimana bisa disimpulkan bahwa minat konsumen adalah preferensi atau kecondongan konsumen untuk memenuhi atau memilih sesuatu yang diinginkannya. Pernyataan sebelumnya didukung oleh penjelasan dari Meirinda, (2025) yang mengatakan minat menabung merupakan sebuah bentuk tindakan Ketika mengalami kondisi untuk memilih suatu produk tabungan yang dirasa cocok dengan individu tersebut sehingga menggunakan produk tabungan dari suatu bank.

Dalam prespektif Islam juga membahas mengenai minat menabung, dalam islam menabung merupakan hal yang penting karna menunjukkan pengelolaan harta yang baik, bertanggung jawab dan bijaksana. Dalam islam menabung merupakan bentuk usaha (ihtiar) yang dilakukan seorang muslim untuk memenuhi serta mempersiapkan kebutuhannya di masa depan.

Dengan melihat beberapa penjelasan diatas maka dapat diartikan bahwa minat menabung merupakan sebuah motivasi yang memberikan pengaruh, dorongan dan keinginan untuk melakukan kegiatan menabung untuk mempersiapkan dan memenuhi kebutuhannya di masa yang akan datang.

Adapun beberapa hal yang memberikan pengaruh terhadap minat menabung seperti yang disampaikan oleh Lucas dan Britt dalam Aprialdi, (2023) yang disampaikan dalam 5 indikator yaitu :

1. Perhatian (*Attention*)

Munculnya sebuah perhatian yang besar dari dalam diri konsumen terhadap suatu produk.

2. Ketertarikan (*Interest*)

Munculnya sebuah rasa pemusatan perhatian dan perasaan senang dalam diri konsumen.

3. Keinginan (*Desire*)

Munculnya sebuah dorongan pada diri konsumen untuk memiliki sesuatu.

4. Keyakinan (*Conviction*)

Munculnya perasaan percaya diri pada diri konsumen terhadap sebuah kualitas, keuntungan dan daya guna dari pilihan produk yang akan dibeli.

5. Keputusan (*Decision*)

Merupakan sebuah tahap akhir konsumen untuk mendapatkan atau memperoleh produk dengan melakukan tindakan pembelian.

2.2.2 Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan merupakan kemampuan dalam memahami dan menerapkan informasi yang berkaitan dengan aspek keuangan (Dinc et al., 2021). Tingkat literasi keuangan yang tinggi memungkinkan individu untuk memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan secara

optimal, yang pada gilirannya berkontribusi pada kesejahteraan finansial yang berkelanjutan (Ferdin et al., 2022). Literasi ini mencakup pemahaman tentang perencanaan keuangan, pengelolaan utang, investasi, serta risiko keuangan yang dapat mempengaruhi kondisi ekonomi seseorang. Kemampuan individu dalam mengelola keuangan guna meningkatkan kesejahteraan dipengaruhi oleh faktor internal, seperti kognitif dan psikologis, serta faktor eksternal, seperti kondisi sosial dan ekonomi (Nasution, 2019). Berdasarkan pernyataan diatas maka dapat disimpulkan bahwa Literasi keuangan adalah kemampuan individu dalam memahami dan mengelola aspek keuangan, termasuk perencanaan, investasi, serta risiko, yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal untuk mencapai kesejahteraan finansial yang berkelanjutan.

Dalam Perspektif Islam, literasi keuangan merupakan keterampilan dalam mengelola harta secara bijak sesuai dengan prinsip syariah yang diterapkan, mencakup investasi halal, perencanaan keuangan, penghindaran riba, dan juga pengelolaan manajemen risiko berdasarkan keadilan yang telah diajarkan dalam syariah. Islam menekankan pentingnya pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab, sebagaimana disebutkan dalam QS. Al-Isra' Ayat 26 hingga 27.

وَأَتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ، وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا (٢٦) إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا إِخْوَنَ الشَّيْطَانِ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا (٢٧)

Artinya: “Dan berikanlah kepada kerabat dekat haknya, kepada orang miskin, dan orang yang dalam perjalanan, dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. (26) Sesungguhnya orang-orang yang boros itu adalah saudara-saudara setan, dan setan itu sangat ingkar kepada Tuhannya. (27)”

Ayat ini menegaskan bahwa pengelolaan keuangan harus dilakukan dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab, menghindari sifat boros maupun perilaku yang merugikan diri sendiri dan masyarakat. Dengan

literasi keuangan yang baik, seorang Muslim dapat mengatur keuangannya sesuai dengan nilai-nilai Islam, memastikan keberkahan dalam harta, serta mewujudkan kesejahteraan finansial yang berkelanjutan. Tafsir Ibnu Katsir menambahkan bahwa ayat ini memerintahkan untuk memberikan hak kepada mereka yang membutuhkan dan melarang pemborosan, karena orang yang boros adalah saudara setan dalam hal keburukan dan maksiat. Maka dari itu penting bagi individu maupun perusahaan mengelola keuangan secara bijak, memastikan keberkahan harta, menunaikan hak orang lain (berzakat), berinvestasi secara islami, serta menjaga keseimbangan keuangan agar bisnis berjalan sesuai prinsip syariah dan berkontribusi pada kesejahteraan yang berkelanjutan.

2.2.3 Religiusitas Ekstrinsik

Religiusitas ekstrinsik menurut Allport & Ross, (1967) adalah Ketika seorang individu melibatkan agama untuk mencapai sebuah tujuan lain seperti kepentingan diri sendiri, meningkatkan dukungan sosial dan keuntungan pribadi lainnya. Pada umumnya seorang individu yang memiliki orientasi religiusitas secara ekstrinsik lebih cenderung kepada menggunakan kereligiusitasannya untuk memenuhi kebutuhan pribadi mereka, dan bukan menjadikannya sebagai pengarah atau pemandu dalam kehidupan, akan tetapi lebih kepada penerapan motif lainnya demi suatu kepentingan (Suminta, 2017).

Dalam pandangan Islam religiusitas ekstrinsik bisa dikatakan benar asalkan masih sesuai dengan syariat Islam. Motivasi utama dari diimplementasikannya religiusitas ini menjadi penentu dari baik atau buruknya religiusitas tersebut (Novitasari, 2025). Jika dalam motivasinya hanya berfokus pada masalah duniawi saja tanpa niat yang tulus dari hati, maka amalan yang dilakukannya tidak memperoleh pahala dari Allah (Suryadi & Hayat, 2021). Dalam kitab suci Al-Qur'an juga membahas mengenai religisitas ekstrinsik yang dituliskan dalam surah Al-Bayyinah ayat 5.

وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ ۚ حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ
وَذَلِكَ دِينُ الْقَيِّمَةِ ﴿٥﴾

Artinya: “Mereka tidak diperintah, kecuali untuk menyembah Allah dengan mengikhlaskan ketaatan kepada-Nya lagi hanif (istikamah), melaksanakan salat, dan menunaikan zakat. Itulah agama yang lurus (benar). (5)”

Ayat ini menegaskan bahwa seorang muslim diwajibkan untuk beribadah dan menyembah Allah dengan Ikhlas dan tulus. Suatu ibadah ditujukan untuk mencari pengampunan, pahala dan ridho dari Allah, apabila seorang muslim beribadah untuk kepentingan lain seperti pengakuan sosial, harta, kekuasaan dan hal duniawi lainnya maka bisa dikatakan bahwa ibadahnya tidak sempurna.

Tafsir dari Al-Madinah Al-Munawwarah mengatakan dalam surat Al-Bayyinah ayat 5 ini Allah memberikan perintah kepada manusia untuk menyembah-Nya dengan penuh ketulusan dan keikhlasan serta istiqomah di jalan Islam dan meninggalkan ajaran lain untuk tetap lurus pada syariat Islam dengan menunaikan ibadah shalat, zakat dan puasa. Tafsir lain yaitu Tafsir Juz ‘Ammah mengatakan bahwa kaum muslimin diperintahkan untuk hanya beribadah kepada Allah SWT dengan penuh ketulusan, keikhlasan dan ketekunan dengan mengharapkan ridho dari Allah SWT, maka itulah agama yang benar dan sempurna.

Dengan melihat tafsir serta arti dari ayat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa dalam beribadah kepada Allah memerlukan keikhlasan dan ketulusan untuk mencapai ibadah yang sempurna. Jika dikaitkan dengan religiusitas ekstrinsik yang dimana seorang individu beribadah untuk mengejar kebutuhan duniawi maka bisa dikatakan bahwa sikap seperti itu tidak sejalan dengan ajaran dan syariat Islam. Dalam religiusitas ekstrinsik tidak ditemukan keikhlasan dan ketulusan

beribadah karna mengharapkan sesuatu guna memenuhi kepuasan serta nafsu pribadi.

2.2.4 Religiusitas Intrinsik

Religiusitas intrinsik merupakan sebuah motivasi, keyakinan dan pelaksanaan ajaran agama dengan penuh kesungguhan (Allport & Ross, 1967). Religiusitas intrinsik juga bisa dikatakan sebagai sebuah sikap yang menjadikan agama sebagai landasan serta tujuan hidup seorang manusia (Huber & Huber, 2012). Seseorang yang memiliki nilai religiusitas intrinsik dalam diri mereka memiliki pandangan bahwa agama merupakan suatu hal yang cocok dan sejalan dengan batin yang dimiliki oleh individu tersebut, sehingga dalam kehidupannya agama bukan dijadikan sebagai pemuas kebutuhan pribadi. Sebaliknya, seseorang yang dalam dirinya terdapat religiusitas intrinsik malah menjalankan ajaran agamanya dengan bersungguh-sungguh dan memahami inti dari ajaran agamanya (Dunbar, 2021).

Religiusitas intrinsik secara singkat bisa dikatakan merupakan keyakinan seorang individu terhadap agamanya dan menjadikannya tujuan dan landasan hidup bagi mereka. Dikarnakan religiusitas intrinsik adalah sesuatu yang berasal dari dalam diri seseorang maka religiusitas individu tidak dapat diukur menggunakan religiusitas intrinsik dan hanya dapat mengukur sikap seorang individu terhadap dukungan sosial serta kenyamanan yang didapatkannya dari agama (Huber & Huber, 2012). Hal ini dikarnakan individu tersebut mnginternalisasi nilai, ajaran dan keyakinan dari agamanya kedalam hidupnya.

Dalam pandangan Islam religiusitas intrinsik adalah tingkat keberagamaan seorang manusia yang didasari oleh motivasi diri sendiri untuk menyembah dan beribadah kepada Allah SWT dengan ikhlas dan tulus. Seseorang yang memiliki motivasi intrinsik dalam dirinya mematuhi dan menerapkan ajaran agama dalam kehidupannya. Pandangan tersebut sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh

Allport & Ross, (1967) mengenai religiusitas. Konsep mengenai religiusitas intrinsik ini dijelaskan dalam Al-Qur'an yaitu pada surat Al-An'am ayat 162.

قُلْ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿١٦٢﴾

Artinya: “Katakanlah (Nabi Muhammad), “Sesungguhnya salatku, ibadahku, hidupku, dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam.”

Ayat ini menjelaskan bahwa manusia diwajibkan untuk melakukan segala bentuk ibadahnya hanya untuk Allah SWT. Tafsir dari Tahlili mengatakan bahwa sebagai seorang muslim yang hidup didunia diharuskan untuk shalat dan beribadah dengan ikhlas dan tekun hanya kepada Allah SWT. Dalam tafsirnya dikatakan pula bahwa manusia wajib menyembah Allah SWT karna tuhan yang wajib disembah dengan Ikhlas sepenuh hati hanyalah Allah yang merupakan tuhan yang menentukan kehidupan dan kematian seorang manusia. Tafsir Al-Wajiz mengatakan dalam tafsirnya bahwa segala bentuk ibadah, kehidupan, kematian dan ketaatan hanya ditujukan kepada Allah Tuhan semesta alam dan tuhan dari pada jin dan manusia.

Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh para ahli serta pandangan dari Islam maka disimpulkan bahwa religiusitas intrinsik adalah motivasi yang muncul dalam diri sendiri dengan didasari oleh agama sebagai tujuan serta landasan dalam menjalani kehidupannya. Manusia yang menggunakan syariat serta agama dalam kehidupannya maka telah memiliki nilai kereliugisitasan intrinsik dalam hidupnya.

2.3 Pengaruh Antar Variabel

Hipotesis adalah sebuah dugaan sementara terhadap suatu permasalahan yang terdapat dalam penelitian kemudian perlu diuji kebenarannya secara empiris. Berdasarkan analisis terhadap teori yang digunakan dalam penelitian ini dan penelitian terdahulu yang bersinggungan dengan topik penelitian ini, maka hipotesis dalam penelitian

2.3.1. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Menabung

Literasi keuangan syariah adalah sebuah bentuk pemahaman dari seorang individu terhadap keuangan syariah yang didalamnya meliputi prinsip, system, transaksi, akad, lembaga keuangan dan produk keuangannya (Nuraini Lestari, 2020). Pemahaman yang baik akan literasi keuangan syariah maka akan memiliki pengaruh terhadap minat menabung (Nurrohmah & Purbayati, 2020). Pernyataan pada penelitian nurrohmah & purbayati sejalan dengan penelitian milik (Nuraini Lestari, 2020). Namun temuan berbeda ditemukan pada penelitian yang dilakukan oleh (Syaifullah & Priyatno, 2022) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap minat menabung.

2.3.2. Religiusitas Ekstrinsik Sebagai Variabel Moderasi Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung

Berdasarkan penelitian dari (Nurrohmah & Purbayati, 2020) ditemukan bahwa literasi keuangan syariah dapat mempengaruhi minat menabung, jika melihat salah satu teori yaitu *Theory of Planned Behavior* (TBP) yang didalamnya mengatakan bahwa religiusitas adalah salah satu faktor yang dapat memberikan pengaruh terhadap perilaku serta minat seseorang (Nuri purwanto, Budiyanto, 2015). Dengan religiusitas ekstrinsik sebagai salah satu teori yang dikemukakan oleh (Allport & Ross, 1967) maka dapat ditemukan kemungkinan hubungan antara kedua hal ini. Religiusitas ekstrinsik sebagai bentuk pengaruh terhadap hubungan antara literasi keuangan syariah terhadap minat menabung.

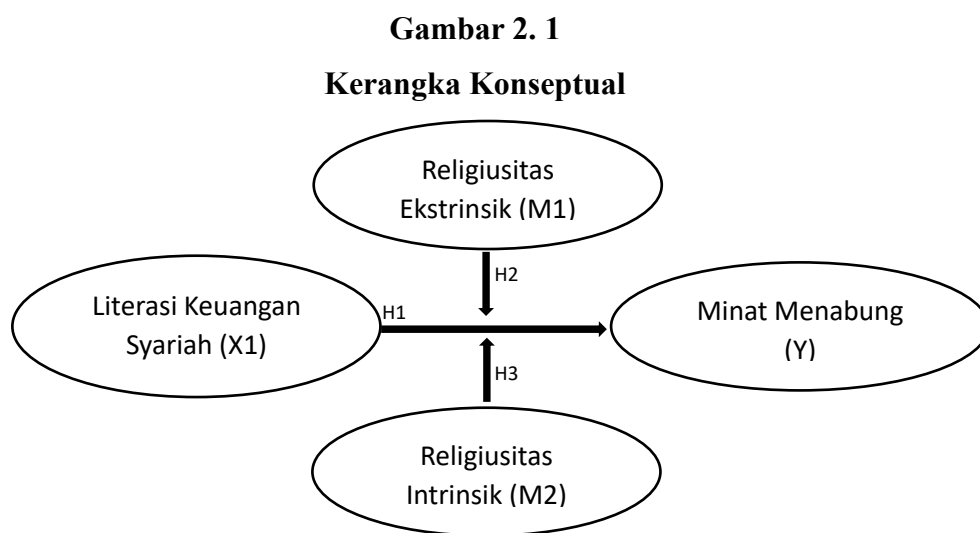
2.3.3. Religiusitas Intrinsik Sebagai Variabel Moderasi Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung

Sesuai dengan temuan dari penelitian milik (Nurrohmah & Purbayati, 2020) yaitu literasi keuangan syariah dapat mempengaruhi minat menabung maka bisa dikatakan bahwa literasi keuangan adalah hal yang penting. Dengan melihat teori TBP maka religiusitas bisa disinggung dengan hubungan dua variabel ini, dengan religiusitas ekstrinsik yang

merupakan bentuk keyakinan pribadi terhadap ajaran agama dan syariat (Sulastri et al., 2025). Individu yang memiliki nilai religiusitas intrinsik dalam dirinya akan menerapkan ajaran agama dengan benar sehingga dapat memberikan pengaruh terhadap keputusan menabung di bank syariah yang didasari oleh literasi keuangan syariah.

2.4 Kerangka Konseptual

Bedasarkan uraian diatas maka kerangka konspetual pada penelitian ini ditunjukkan pada gambar 2.1 dibawah ini.



Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Keterangan:

————— : Hubungan Parsial

2.5 Hipotesis

H1: Literasi Keuangan Syariah Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Indonesia

H2: Religiusitas Ekstrinsik dapat Memperkuat Hubungan antara Literasi Keuangan Syariah dan Minat Menabung

H3: Religiusitas Intrinsik dapat Memperkuat Hubungan antara Literasi Keuangan Syariah dan Minat Menabung

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Teknik penelitian merupakan metode yang ditetapkan untuk mengumpulkan data terkait suatu permasalahan tertentu dari peserta penelitian (Sari et al., 2022). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang mana merujuk pada suatu bentuk penelitian ilmiah yang dilakukan dengan investigasi sistematis terhadap fenomena tertentu, di mana proses pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen penelitian dan analisis data dilakukan secara statistik, yang memungkinkan pengukuran menggunakan teknik statistik, matematika, atau komputasi (Ummul Aiman et al., 2022).

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Kota Malang dengan fokus pada calon nasabah dan nasabah bank syariah yang tinggal di wilayah tersebut. Kota Malang dipilih sebagai lokasi penelitian karena perkembangan pesat di berbagai sektor, termasuk akademik, perekonomian, dan perbankan, yang mendukung relevansi studi ini. Diharapkan, penelitian ini dapat memberikan gambaran yang lebih spesifik mengenai fenomena minat menabung di bank syariah, sesuai dengan karakteristik populasi di Kota Malang.

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan unit analisis, baik berupa makhluk hidup, objek, maupun peristiwa, yang menjadi sumber data dalam penelitian dan memiliki karakteristik tertentu yang dapat diwakili (Ummul Aiman et al., 2022). Pada penelitian ini populasi yang digunakan yakni *Generasi Z* yang berdomisili di Kota Malang.

3.3.2 Sampel

Ketika cakupan populasi terlalu besar, peneliti perlu mengambil sampel sebagai representasi dari populasi tersebut. Oleh karena itu, populasi mencakup seluruh objek yang menjadi fokus penelitian, yang harus dikaji secara mendalam, dan hasil penelitian yang diperoleh nantinya akan diterapkan pada populasi tersebut (Abdullah, 2015). Sampel adalah bagian dari data yang dipilih berdasarkan jumlah dan karakteristik yang terdapat dalam populasi (Ph.D. Ummul Aiman et al., 2022) Adapun sampel yang

digunakan yakni Generasi Z yang menabung di Bank Syariah Indonesia yang berumur legal 18 – 27 tahun.

3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu metode pemilihan sampel secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik ini termasuk dalam *non-probabilty sampling* karena tidak semua anggota populasi dalam penelitian dapat menjadi sampel. Alasan teknik ini digunakan dalam penelitian ini adalah karena peneliti ingin fokus mendapatkan data yang relevan, penghematan waktu dan biaya, tidak tersedianya sampling frame yang lengkap serta jenis penelitian ini yang merupakan penelitian kuantitatif. Teknik ini cocok diterapkan ketika peneliti ingin menargetkan responden dengan karakteristik spesifik (Etikan, 2017). Disebabkan populasi yang tidak terbatas/tidak diketahui, maka jumlah sampel yang diambil menggunakan rumus wibisono dengan populasi tak terbatas (Wibisono, 2018). Terdapat juga alasan yang menguatkan peneliti adalah penelitian yang dilakukan merupakan penelitian sosial yang memiliki populasi besar dan proporsi yang tidak diketahui secara pasti.

Tabel 3. 1

Rumus Sampel Wibisono

$$N = \left(\frac{(Z_{a/2}) \cdot \sigma}{e} \right)^2$$

$$N = \left(\frac{2,05 \cdot 0,25}{0,04} \right)^2$$

N = 164.12 digenapkan menjadi 164

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Keterangan:

N = Jumlah Sampel

Z_{a/2} = Nilai dari tabel distribusi normal atas tingkat keyakinan 96% =

2,05

σ = Standar deviasi 25%

e = *error* (batas kesalahan = 4%)

Dari hasil penyebaran kuisisioner didapatkan 213 responden yang memenuhi kriteria dan secara sukarela mengisi google form, sehingga bisa dilanjutkan ke tahap olah data

3.4 Data dan Jenis Data

Data merupakan kumpulan informasi yang dapat direpresentasikan dalam bentuk angka maupun kategori (kata) berdasarkan hasil perhitungan atau pengukuran (Ummul Aiman et al., 2022). Pada penelitian ini memakai Data Primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber utama, seperti individu atau hasil eksperimen dalam subjek penelitian. Data ini dikumpulkan sendiri oleh organisasi, lembaga, institusi, atau perorangan dan sering digunakan dalam penelitian (Ph.D. Ummul Aiman et al., 2022)

Secara umum, data yang disajikan dalam bentuk kategori atau bukan angka dikenal sebagai data kualitatif, sedangkan data yang dinyatakan dalam bentuk numerik disebut data kuantitatif (Abdullah, 2015). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Dikarenakan data yang diukur berupa angka serta dianalisis secara statistik, maka setiap jawaban dari responden dari kuesioner dirubah menjadi data numerik menggunakan skala Likert. Skala Likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terhadap suatu fenomena. Skala ini membantu dalam menilai bagaimana seseorang atau sekelompok orang merespons suatu isu di masyarakat. Bentuk skala ini adalah 1-5, yang mana 1 menggambarkan tingkat ketidaksetujuan yang paling rendah sedangkan 5 menggambarkan tingkat persetujuan yang paling tinggi (Ph.D. Ummul Aiman et al., 2022). Selain data primer, pada penelitian ini juga menggunakan data sekunder guna mendukung analisis yang diperoleh dari literatur, artiker, jurnal ilmiah, serta Grafik Persebaran Generasi di Kota Malang yang didapat dari BPS Kota Malang.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui kuesioner yang dirancang dalam bentuk pernyataan-pernyataan terstruktur. Pernyataan tersebut diukur menggunakan skala Likert 1-5, di mana responden diminta untuk menilai berdasarkan pengalaman serta persepsi mereka terhadap variabel

digital marketing, word of mouth, brand image, dan minat menabung. Kuesioner ini didistribusikan secara online melalui Google Forms (Sarwono & Handayani, 2021). Penyebaran kuesioner dilaksanakan secara online karena disara lebih mudah serta efisien sehingga dapat dijangkau oleh responden yang tersebar di berbagai wilayah Kota Malang. Tidak hanya itu, penyebaran kuesioner secara online juga dilakukan untuk memastikan keterlibatan responden yang lebih luas serta meningkatkan tingkat respon yang lebih banyak.

3.6 Definisi Operasional Variabel

3.6.1. Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan merujuk pada keterampilan dalam memahami serta mengaplikasikan informasi terkait aspek keuangan (Dinc et al., 2021). Individu dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi cenderung dapat memanfaatkan produk dan layanan keuangan secara lebih efektif, sehingga berkontribusi pada keberlanjutan kesejahteraan finansial mereka (Ferdin et al., 2022).

Adapun indikator Literasi Keuangan Syariah menurut (Chen & Volpe, 2016) sebagai berikut:

1. Pengetahuan dasar Keuangan Syariah
2. Tabungan dan Pinjaman Syariah
3. Asuransi Syariah
4. Investasi Syariah

3.6.2. Minat Menabung

Minat menabung merupakan suatu tindakan yang muncul ketika individu dihadapkan pada pilihan produk tabungan yang dianggap sesuai, sehingga memutuskan untuk menggunakan produk tabungan dari suatu bank (Meirinda, 2024).

Adapun indikator minat menabung seperti yang disampaikan oleh Lucas dan Britt dalam Aprialdi, (2023) yang disampaikan dalam 5 indikator yaitu :

1. Perhatian (*Attention*)

Munculnya sebuah perhatian yang besar dari dalam diri konsumen terhadap suatu produk.

2. Ketertarikan (*Interest*)

Munculnya sebuah rasa pemusatan perhatian dan perasaan senang dalam diri konsumen.

3. Keinginan (*Desire*)

Munculnya sebuah dorongan pada diri konsumen untuk memiliki sesuatu.

4. Keyakinan (*Conviction*)

Munculnya perasaan percaya diri pada diri konsumen terhadap sebuah kualitas, keuntungan dan daya guna dari pilihan produk yang akan dibeli.

5. Keputusan (*Decision*)

Merupakan sebuah tahap akhir konsumen untuk mendapatkan atau memperoleh produk dengan melakukan tindakan pembelian.

3.6.3. Religiusitas Ekstrinsik

Adapun indikator Religiusitas Ekstrinsik seperti yang disampaikan oleh (Chau et al., 1990) adalah sebagai berikut:

1. Agama untuk berbagi kepentingan
2. Agama untuk memperoleh pengetahuan
3. Agama untuk mengatasi kebingungan
4. Agama memberikan perlindungan, status dan pembenahan diri

3.6.4. Religiusitas Intrinsik

Adapun indikator Religiusitas Intrinsik seperti yang disampaikan oleh (Milevsky & Levitt, 2004) yakni sebagai berikut:

1. Agama sebagai motivasi hidup
2. Agama merupakan tujuan hidup
3. Agama merupakan cara hidup

Tabel 3. 2
Definisi Operasional Pengukuran

No	Variabel Penelitian	Definisi Variabel	Indikator	Item
1	Literasi Keuangan	Literasi keuangan merupakan kemampuan dalam memahami dan menerapkan informasi yang berkaitan dengan aspek keuangan (Dinc et al., 2021).	Pengetahuan dasar Keuangan Syariah	1. Saya mengetahui prinsip dasar keuangan syariah dalam aktivitas perbankan. 2. Saya memahami perbedaan antara bank syariah dan bank konvensional.
			Tabungan dan Pinjaman Syariah	1. Saya mengetahui produk tabungan syariah di bank syariah. 2. Saya memahami sistem bagi hasil dalam tabungan syariah.
			Asuransi Syariah	1. Saya mengetahui produk asuransi syariah yang ditawarkan oleh lembaga keuangan syariah. 2. Saya memahami prinsip tolong-menolong dalam asuransi syariah
			Investasi Syariah	1. Saya mengetahui produk investasi syariah seperti deposito mudharabah dan sukuk. 2. Saya memahami konsep halal dan haram dalam investasi syariah
2	Minat Menabung	Minat menabung merupakan suatu tindakan yang muncul ketika	Perhatian (<i>Attention</i>)	Saya tertarik mencari informasi tentang produk tabungan di bank syariah.

		individu dihadapkan pada pilihan produk tabungan yang dianggap sesuai, sehingga memutuskan untuk menggunakan produk tabungan dari suatu bank (Meirinda, 2025).	Ketertarikan (<i>Interest</i>)	Saya merasa tertarik untuk menabung di bank syariah.
			Keinginan (<i>Desire</i>)	Saya ingin menggunakan produk tabungan syariah karena sesuai dengan prinsip agama.
			Keyakinan (<i>Conviction</i>)	Saya yakin bahwa menabung di bank syariah lebih baik daripada di bank konvensional.
			Keputusan (<i>Decision</i>)	Saya memiliki niat untuk membuka rekening tabungan syariah di masa depan.
3	Religiusitas Ekstrik	Menurut Allport & Ross, (1967) religiusitas ekstrinsik terjadi ketika seseorang memanfaatkan agama sebagai sarana untuk mencapai tujuan lain, seperti kepentingan pribadi, memperoleh dukungan sosial, atau mendapatkan manfaat tertentu.	Agama untuk berbagi kepentingan	Saya mengikuti kegiatan keagamaan untuk memperluas relasi sosial.
			Agama untuk memperoleh pengetahuan	Saya menghadiri kajian keagamaan untuk mendapatkan pengetahuan baru.
			Agama untuk mengatasi kebingungan	Saya berdoa ketika merasa bingung dalam menghadapi masalah hidup.
			Agama memberikan perlindungan, status dan pembenahan diri	Saya beribadah agar mendapat perlindungan dari Allah SWT.
4	Religiusitas Intrinsik	Menurut Allport & Ross, (1967) Religiusitas intrinsik merupakan sebuah motivasi, keyakinan dan pelaksanaan ajaran agama dengan penuh kesungguhan	Agama sebagai motivasi hidup	Saya menjalankan ibadah karena agama menjadi motivasi dalam hidup saya.
			Agama merupakan tujuan hidup	Saya percaya bahwa tujuan hidup saya adalah menjalankan ajaran agama.
			Agama merupakan cara hidup	Saya menerapkan nilai-nilai agama dalam setiap aktivitas sehari-hari.

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

3.6.5. Skala Pengukuran

Pada penelitian ini menggunakan Skala Likert sebagai alat ukur dalam penelitian yang menggunakan kuesioner. Skala Likert adalah suatu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, opini, atau persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena tertentu dalam masyarakat (Ummul Aiman et al., 2022). . Bentuk skala likert ini memiliki lima peringkat jawaban untuk mengukur respon subjek ke dalam 5 poin skala interval yang sama. Dalam lima peringkat ini akan diberikan skor yang berbeda, masing-masing pertanyaan akan diberikan skor dari satu hingga lima, seperti pada Tabel 3.7 dibawah ini:

Tabel 3. 3
Skor Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

3.7 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis data kuantitatif yang diukur dalam bentuk angka dan dianalisis dengan teknik statistik. Pendekatan yang digunakan dalam analisis data adalah Structural Equation Model (SEM) berbasis Partial Least Square (PLS) untuk menjawab rumusan masalah serta menguji hipotesis yang telah ditetapkan, dengan bantuan perangkat lunak SMART PLS 4 PLS merupakan salah satu metode Structural Equation Modeling (SEM) yang berbasis pada komponen atau varians. SEM sendiri adalah teknik dalam statistik yang memungkinkan pengujian hubungan yang kompleks secara simultan. Metode ini termasuk dalam analisis multivariat yang

menggabungkan analisis faktor dan analisis regresi (korelasi), dengan tujuan untuk menguji keterkaitan antar variabel dalam suatu model, baik hubungan antara indikator dengan konstraknya maupun hubungan antar konstruk, yang dilakukan melalui beberapa tahapan (Rahadi, 2023).

3.7.1. Uji Model Pengukuran atau *Outer Model*

Analisis outer model atau model pengukuran bertujuan untuk mengevaluasi hubungan antara variabel laten dan indikatornya. Analisis ini dilakukan guna memastikan bahwa instrumen pengukuran yang digunakan valid dan reliabel. Proses ini diawali dengan uji validitas konstruk, yang mencakup validitas konvergen, dengan memperhatikan nilai loading factor. Selain itu, validitas konstruk juga diuji melalui nilai Average Variance Extracted (AVE) serta validitas diskriminan, yang dapat dilihat dari nilai cross loading (Rahadi, 2023).

a. Uji Validitas

Validitas instrumen penelitian atau dataset mengukur cakupan informasi aktual dari dataset yang dikumpulkan atau dianalisis (Rahadi, 2023). Oleh karena itu, penting untuk menetapkan validitas.

Saat memeriksa validitas, penilaian dapat dikategorikan menjadi dua jenis utama:

a) Validitas Konvergen (*Convergent Validity*)

Validitas konvergen mengacu pada sejauh mana respons terhadap variabel yang berbeda menunjukkan keterkaitan yang kuat dalam mengukur konstruk yang sama. Untuk menilai validitas ini, digunakan Average Variance Extracted (AVE), yang harus bernilai $\geq 0,5$ agar konstruk dianggap memiliki korelasi yang cukup dengan indikatornya (buku). Validitas konvergen menunjukkan kualitas instrumen pengukuran, yang biasanya berbentuk

serangkaian pernyataan dalam kuesioner. Instrumen dianggap memiliki validitas konvergen yang baik jika responden memahami pernyataan-pernyataan tersebut sesuai dengan maksud perancangannya.

b) Validitas Diskriminan (*Discriminant Validity*)

Validitas diskriminan adalah tingkat sejauh mana suatu konstruk dalam model penelitian berbeda secara empiris dari konstruk lainnya (Sariah & Indra, 2024). Dengan kata lain, validitas ini memastikan bahwa suatu variabel laten hanya mengukur konsep yang seharusnya diukur dan tidak memiliki korelasi tinggi dengan konstruk lain yang berbeda. Validitas ini penting agar model yang digunakan memiliki keakuratan yang tinggi. Model pengukuran yang baik bilamana nilai konstruk laten memiliki nilai AVE > 0,5 (Rahadi, 2023).

b. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menilai akurasi, konsistensi, dan ketepatan suatu alat ukur dalam melakukan pengukuran. Reliabilitas suatu konstruk dengan indikator reflektif dapat diuji menggunakan Composite Reliability (CR) dan Cronbach's Alpha. Instrumen dianggap reliabel jika memiliki koefisien reliabilitas di atas 0,70. Untuk memastikan keandalan konstruk, nilai CR harus $\geq 0,7$ (Rahadi, 2023).

3.7.2. Uji Model Struktural atau *Inner Model*

Langkah selanjutnya setelah melakukan evaluasi model pengukuran yaitu evaluasi inner model atau model struktural. Model struktural pada PLS dievaluasi melalui R² untuk konstruk dependen, nilai koefisien di path atau t-values tiap path di uji signifikansi antar konstruk dalam model struktural. Untuk mengukur variasi perubahan antara variable independen terhadap dependen dapat menggunakan R² (Thaniedsa, 2022). Menurut (Rahadi, 2023), nilai koefisien path atau inner model menunjukkan tingkat signifikansi dalam pengujian

hipotesis. Skor koefisien path yang diukur menggunakan t-statistik harus memenuhi batas tertentu untuk dinyatakan signifikan. Dalam pengujian hipotesis dengan tingkat signifikansi 5% dan power 80%, nilai t-statistik harus lebih dari 1,96 untuk hipotesis dua ekor (two-tailed) dan lebih dari 1,64 untuk hipotesis satu ekor (one-tailed).

a. Coefficient Determination atau Koefisien Determinasi (R^2)

R-Squared (R^2) adalah ukuran statistik yang digunakan untuk menentukan proporsi varians dalam variabel dependen yang dapat diprediksi atau dijelaskan oleh variabel independen. R-Squared juga dikenal sebagai koefisien determinasi (Rahadi, 2023). Semakin tinggi nilai R^2 menyatakan semakin baik model prediksi dari model penelitian yang diajukan (Thaniedsa, 2022).

b. Nilai Q^2

Setelah mengukur koefisien determinasi (R^2), langkah selanjutnya adalah menghitung nilai Q^2 (predictive relevance). Nilai Q^2 digunakan untuk mengevaluasi dan memvalidasi kemampuan prediktif model, memastikan bahwa model dapat memberikan prediksi yang akurat terhadap variabel dependen (Rahadi, 2023). Q^2 di atas 0 menunjukkan bahwa model memiliki relevansi prediktif, sedangkan nilai $Q^2 < 0$ menunjukkan bahwa model kurang mempunyai relevansi prediktif (Rahadi, 2023).

c. Goodness of Fit (GoF)

Goodness of Fit (GoF) digunakan untuk memvalidasi keseluruhan model struktural, dengan mengukur kinerja gabungan antara model pengukuran dan model struktural. Indeks GoF diperoleh dengan menghitung akar pangkat dua dari rata-rata indeks komunalitas yang dikalikan dengan rata-rata nilai R^2 . Nilai GoF berkisar antara 0 hingga 1, dengan kategori: 0,1 (GoF kecil), 0,25 (GoF sedang), dan 0,36 (GoF besar). Selain itu, uji Q^2 predictive relevance juga digunakan untuk menilai sejauh mana model memiliki kemampuan prediktif (Rahadi, 2023).

Adapun rumus yang dapat digunakan untuk mencari Goodness of Fit adalah:

$$GoF = \sqrt{COM \times R^2}$$

COM bergaris: Avarage communalies

R² : Rata-rata R Square

3.7.3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan menilai uji signifikansi pada tabel total effect, yang ditentukan melalui nilai T-statistik dan p-values (Thaniedsa, 2022). Nilai koefisien jalur (path coefficient) atau inner model dianggap signifikan jika T-statistik > 1,96 untuk hipotesis dua ekor (two-tailed) dan T-statistik > 1,64 untuk hipotesis satu ekor (one-tailed) pada tingkat signifikansi 5% dengan power 80% (Rahadi, 2023). Selanjutnya pengujian tahap ini melalui software SmartPLS dalam bootstrapping. Bootstrapping merupakan suatu metode yang berbasis resampling data pada sampel yang digunakan untuk diiterasi (Thaniedsa, 2022). Oleh karena itu, penerimaan atau penolakan hipotesis yaitu adalah H_a diterima dan H_0 ditolak ketika tabel total effect hasil iterasi bootsraping diperoleh nilai t-statistik > 1,96.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Responden

Dalam penelitian ini karakteristik reponden dikategorikan dalam jenis kelamin, usia, alasan penggunaan dan apakah termasuk nasabah BSI. Tujuan adanya kriteria ini untuk memenuhi kriteria responden yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan hasil pengujian yang maksimal. Adapun paparan dari kriteria yang diperlukan akan dijelaskan sebagai berikut.

4.1.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Dalam penelitian ini menggunakan jenis kelamin sebagai salah satu kriteria bagi responden yang tujuannya adalah untuk mengidentifikasi apakah terdapat potensi perbedaan, pengaruh atau adanya hubungan yang dipengaruhi oleh gender dengan fenomena yang diteliti dalam penelitian ini.

Gambar 4. 1 Jenis Kelamin



Tabel 4. 1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Perempuan	100	46,80%
Laki-Laki	114	53,20%
Total	214	100%

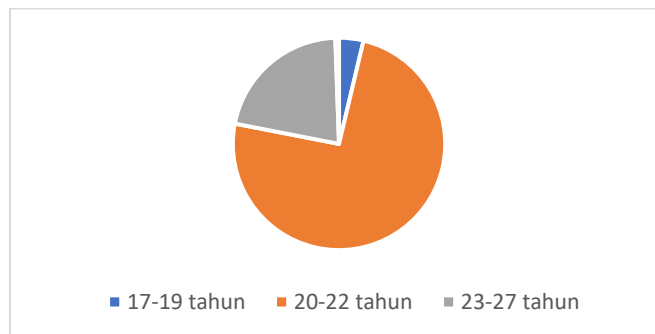
Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan paparan tabel 4.2 diketahui bahwa selisih antara responden Wanita dan responden laki laki tidak terlalu tinggi. Responden Wanita berjumlah 100 orang (46,8%) dan responden laki laki berjumlah 114 orang (53,2%) yang jika dijumlahkan maka total responden berjumlah 214 orang.

4.1.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Dalam penelitian ini menggunakan usia sebagai salah satu kriteria respondennya ditujukan untuk apakah usia dapat memberikan perbedaan respon yang didasari pada tahapan kehidupan serta sosial. Usia juga digunakan karna cocok dengan objek penelitian ini yaitu generasi z, jadi usia digunakan untuk mengkonfirmasi apakah responden tersebut termasuk dalam generasi z atau tidak.

Gambar 4. 2 Berdasarkan Usia



Tabel 4. 2 Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Presentase
17-19 tahun	8	3,80%
20-22 tahun	160	75,10%
23-27 tahun	46	21,10%
Total	214	100%

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

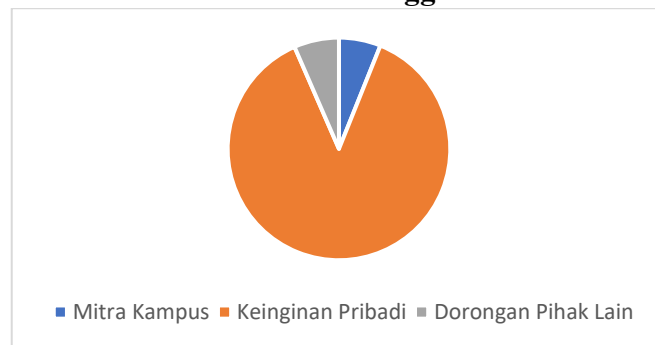
Berdasarkan paparan tabel 4.3 diketahui bahwa dari 214 responden terdapat 3 pembagian kelompok berdasarkan usia dari responden. Kelompok usia pertama kelompok usia 17-19 tahun yang diisi oleh 8 responden dengan presentase 3,8%, kelompok usia 20-22 tahun yang berjumlah oleh 160 orang dengan presentase 75,1%, lalu

kelompok terakhir dari responden yang memiliki umur 23-27 tahun berjumlah 46 orang dengan presentase 21,1%.

4.1.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Alasan Penggunaan

Alasan penggunaan menjadi salah satu kriteria responden dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa yang menjadi faktor responden menggunakan jasa BSI. Alasan penggunaan juga digunakan untuk mengetahui apakah nantinya jawaban yang diberikan responden terpengaruh oleh kriteria tersebut.

Gambar 4. 3 Alasan Penggunaan



Tabel 4. 3 Responden berdasarkan alasan

Alasan	Frekuensi	Presentase
Mitra Kampus	13	6,10%
Keinginan Pribadi	187	87,40%
Dorongan Pihak Lain	14	6,50%
Total	214	100%

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan paparan tabel 4.4 didapatkan informasi bahwa alasan responden dalam memilih BSI terbagi menjadi 3 alasan. Sebanyak 13 responden (6,1%) memilih untuk menggunakan BSI dikarenakan menjadi mitra dengan kampus, sebanyak 187 responden (87,4%) memilih BSI karna keinginan pribadi dan sebanyak 14 responden (6,5%) memilih untuk menggunakan BSI karna adanya dorongan dari pihak lain.

4.1.2.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Nasabah BSI

Kriteria ini digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk memastikan apakah responden tersebut telah menggunakan jasa BSI atau tidak, hal ini dilakukan agar responden yang didapatkan sesuai dengan jalannya penelitian ini.

Tabel 4. 4 Responden Berdasarkan Nasabah BSI

Nasabah BSI	Frekuensi	Presentase
Ya	214	100%
Tidak	0	0%
Total	214	100%

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan paparan tabel 4.5 telah didapatkan informasi bahwa sebanyak 214 responden (100%) telah menjadi nasabah BSI dan sebanyak 0 responden (0%) tidak menjadi nasabah BSI. Maka berdasarkan dari informasi tersebut bahwa seluruh responden dari penelitian ini merupakan nasabah BSI (Bank Syariah Indonesia).

4.1.2 Hasil Analisis Deskriptif

4.1.3.1 Variabel Literasi Keuangan Syariah

Untuk mengukur variabel Literasi Keuangan Syariah dalam penelitian ini menggunakan 4 indikator yaitu investasi syariah, asuransi syariah, pengetahuan dasar keuangan syariah lalu tabungan dan pinjaman syariah. Variabel literasi keuangan syariah ini diukur secara kuantitatif dengan skala likert sebagai pemberi skor yang didasari persepsi responden terhadap aspek literasi keuangan syariah. Berikut ini Adalah Gambaran persepsi responden dalam penelitian ini terhadap variabel literasi keuangan syariah.

Tabel 4. 5 Frekuensi Literasi Keuangan Syariah (X1)

Variabel	Item Pernyataan	Skor					Skor	Mean
		STS	TS	N	S	SS		
	X1.1	0	3	26	120	65	889	4.155
Literasi Keuangan Syariah (X1)	X1.2	1	0	18	108	87	922	4.310
	X1.3	0	2	24	104	83	907	4.258
	X1.4	0	4	20	93	95	915	4.296
	X1.5	0	7	34	96	77	885	4.136
	X1.6	0	6	21	91	90	889	4.296
	X1.7	0	6	33	82	93	904	4.221
	X1.8	1	5	21	86	101	923	4.315

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan pada tabel 4.6 setelah melakukan perhitungan secara deskriptif yang dilakukan pada variabel literasi keuangan syariah (X1) maka dapat disimpulkan :

- Didapati pada item X1.1 yang pernyataannya adalah mengetahui prinsip dasar keuangan syariah dalam aktivitas perbankan memperoleh jawaban terbanyak dari responden yaitu kategori setuju dengan 120 jawaban. Item X1.1 memiliki total skor 889 dan memiliki rata-rata 4,155. Hal ini menunjukkan bahwa pernyataan pengetahuan prinsip dasar merupakan kekuatan bagi literasi keuangan syariah.
- Didapati pada item X1.2 yang pernyataannya adalah memahami perbedaan antara bank syariah dan bank konvensional memperoleh jawaban terbanyak dari responden yaitu kategori setuju dengan 108 jawaban. Item X1.2 memiliki total skor 992 dan memiliki rata-rata 4,310. Hal ini menunjukkan bahwa pernyataan mengetahui perbedaan antara bank syariah dan konvensional merupakan kekuatan bagi literasi keuangan syariah.
- Didapati pada item X1.3 yang pernyataannya adalah mengetahui produk tabungan syariah di bank syariah memperoleh jawaban terbanyak dari responden yaitu kategori setuju dengan 104 jawaban. Item X1.3 memiliki

total skor 907 dan memiliki rata-rata 4,258. Hal ini menunjukkan bahwa mengetahui produk Tabungan syariah di bank syariah merupakan kekuatan bagi literasi keuangan syariah.

- Didapati pada item X1.4 yang pernyataannya adalah memahami sistem bagi hasil dalam tabungan syariah memperoleh jawaban terbanyak dari responden yaitu kategori sangat setuju dengan 95 jawaban. Item X1.4 memiliki total skor 915 dan memiliki rata-rata 4,296. Hal ini menunjukkan bahwa memahami sistem bagi hasil dalam Tabungan syariah merupakan kekuatan bagi literasi keuangan syariah.
- Didapati pada item X1.5 yang pernyataannya mengetahui produk asuransi syariah yang ditawarkan oleh lembaga keuangan syariah memperoleh jawaban responden terbanyak dari responden yaitu pada kategori setuju dengan 96 jawaban. Item X1.5 memiliki total skor 885 dan memiliki rata-rata 4,136. Hal ini menunjukkan bahwa mengetahui produk asuransi syariah yang ditawarkan oleh lembaga keuangan syariah merupakan kekuatan bagi literasi keuangan syariah.
- Didapati pada item X1.6 yang pernyataannya memahami prinsip tolong menolong dalam asuransi syariah memperoleh jawaban responden terbanyak dari responden yaitu pada kategori setuju dengan 91 jawaban. Item X1.6 memiliki total skor 889 dan memiliki rata-rata 4,296. Hal ini menunjukkan bahwa memahami prinsip tolong menolong dalam asuransi syariah merupakan kekuatan bagi literasi keuangan syariah.
- Didapati pada item X1.7 yang pernyataannya mengetahui produk investasi syariah seperti deposito mudharabah dan sukuk memperoleh jawaban responden terbanyak dari responden yaitu pada kategori sangat setuju dengan 93 jawaban. Item X1.7 memiliki total skor 904 dan memiliki rata-rata 4,221. Hal ini menunjukkan bahwa mengetahui produk investasi syariah seperti deposito mudharabah dan sukuk merupakan kekuatan bagi literasi keuangan syariah.
- Didapati pada item X1.8 yang pernyataannya memahami konsep halal dan haram dalam investasi syariah memperoleh jawaban terbanyak dari responden terbanyak dari responden yaitu pada kategori sangat setuju

dengan 101 jawaban. Item X1.8 memiliki total skor 923 dan memiliki rata-rata 4,315. Hal ini menunjukkan bahwa memahami konsep halal dan haram dalam investasi syariah merupakan kekuatan bagi literasi keuangan syariah.

4.1.3.2 Variabel Minat Menabung

Pengukuran untuk variabel minat menabung menggunakan lima indikator dalam pengukurannya, indikator yang digunakan untuk mengukur variabel ini diantaranya adalah perhatian, ketertarikan, keinginan, keyakinan dan keputusan. Dalam penelitian ini pengukuran dilakukan secara kuantitatif yang dalam prosesnya responden memberikan skor yang didapatkan dari persepsi responden terhadap minat menabung di bank syariah. Berikut ini sajian mengenai persepsi responden terhadap minat menabung di bank syariah.

Tabel 4. 6 Frekuensi Minat Menabung (Y1)

Variabel	Item Pernyataan	Skor					Skor	Mean
		STS	TS	N	S	SS		
	Y1.1	0	2	39	90	82	889	4.183
Minat Menabung (Y1)	Y1.2	0	3	31	80	99	914	4.291
	Y1.3	1	1	29	89	93	911	4.277
	Y1.4	1	3	37	80	92	898	4.216
	Y1.5	1	1	28	82	101	920	4.319

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan pada tabel 4.7 setelah melakukan perhitungan secara deskriptif yang dilakukan pada variabel minat menabung di bank syariah (Y1) maka dapat disimpulkan :

- Didapati pada item Y1.1 yang pernyataannya adalah memiliki ketertarikan untuk mencari informasi tentang produk tabungan di bank syariah. memperoleh jawaban terbanyak dari responden yaitu kategori setuju dengan 90 jawaban. Item Y1.1 memiliki total skor 889 dan memiliki rata-rata 4,183. Hal ini menunjukkan bahwa pernyataan memiliki ketertarikan untuk mencari informasi tentang produk Tabungan di bank syariah merupakan kekuatan untuk minat menabung.
- Didapati pada item Y1.2 yang pernyataannya adalah memiliki ketertarikan untuk menabung di bank syariah. memperoleh jawaban terbanyak dari

responden yaitu kategori sangat setuju dengan 99 jawaban. Item Y1.2 memiliki total skor 914 dan memiliki rata-rata 4,291. Hal ini menunjukkan bahwa pernyataan memiliki ketertarikan untuk menabung di bank syariah merupakan kekuatan untuk minat menabung.

- Didapati pada item Y1.3 yang pernyataannya adalah memiliki keinginan untuk menggunakan produk tabungan syariah karena sesuai dengan prinsip agama. memperoleh jawaban terbanyak dari responden yaitu kategori sangat setuju dengan 93 jawaban. Item Y1.3 memiliki total skor 911 dan memiliki rata-rata 4,277. Hal ini menunjukkan bahwa pernyataan memiliki keinginan untuk menggunakan produk tabungan syariah karena sesuai dengan prinsip agama merupakan kekuatan bagi minat menabung.
- Didapati pada item Y1.4 yang pernyataannya adalah memiliki keyakinan untuk menabung di bank syariah lebih baik dari pada menabung di bank konvensional. memperoleh jawaban terbanyak dari responden yaitu kategori sangat setuju dengan 92 jawaban. Item Y1.4 memiliki total skor 898 dan memiliki rata-rata 4,216. Hal ini menunjukkan bahwa pernyataan memiliki ketertarikan untuk menabung di bank syariah daripada menabung di bank konvensional merupakan kekuatan untuk minat menabung.
- Didapati pada item Y1.5 yang pernyataannya adalah memiliki keputusan niat untuk membuka rekening Tabungan syariah di masa depan. memperoleh jawaban terbanyak dari responden yaitu kategori sangat setuju dengan 101 jawaban. Item Y1.5 memiliki total skor 920 dan memiliki rata-rata 4,319. Hal ini menunjukkan bahwa pernyataan memiliki keputusan niat untuk membuka rekening Tabungan syariah di masa depan merupakan kekuatan untuk minat menabung

4.1.3.3 Variabel Religiusitas Ekstrinsik

Pengukuran pada variabel religiusitas ekstrinsik menggunakan empat indikator dalam pengukurannya. Indikator yang digunakan dalam pengukuran variabel ini yaitu agama untuk berbagi kepentingan, agama untuk memperoleh

pengetahuan, agama untuk mengatasi kebingungan, dana agama untuk memberikan perlindungan, status dan pembenahan diri. Dalam penelitian ini pengukuran dilakukan secara kuantitatif yang dalam prosesnya responden memberikan skor yang didapatkan dari persepsi responden terhadap minat menabung di bank syariah. Berikut ini sajian mengenai persepsi responden terhadap religiusitas ekstrinsik.

Tabel 4. 7 Frekuensi Religiusitas Ekstrinsik (M1)

Variabel	Item Pernyataan	Skor					Skor	Mean
		STS	TS	N	S	SS		
Religiusitas Ekstrinsik (M1)	M1.1	0	1	7	124	81	889	4.155
	M1.2	0	1	15	117	80	915	4.310
	M1.3	0	1	7	102	103	946	4.258
	M1.4	0	0	6	84	123	969	4.296

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan pada tabel 4.8 setelah melakukan perhitungan secara deskriptif yang dilakukan pada variabel minat menabung di bank syariah (Y1) maka dapat disimpulkan

- Didapati pada item M1.1 yang pernyataannya adalah mengikuti kegiatan keagamaan untuk memperluas relasi sosial memperoleh jawaban terbanyak dari responden yaitu kategori setuju dengan 121 jawaban. Item M1.1 memiliki total skor 889 dan memiliki rata-rata 4,155. Hal ini menunjukkan bahwa pernyataan mengikuti kegiatan keagamaan untuk memperluas relasi sosial merupakan kekuatan untuk religiusitas ekstrinsik.
- Didapati pada item M1.2 yang pernyataannya adalah menghadiri kajian keagamaan untuk mendapatkan pengetahuan baru. memperoleh jawaban terbanyak dari responden yaitu kategori setuju dengan 117 jawaban. Item M1.2 memiliki total skor 915 dan memiliki rata-rata 4,310. Hal ini menunjukkan bahwa pernyataan menghadiri kajian keagamaan untuk mendapatkan pengetahuan baru merupakan kekuatan untuk religiusitas ekstrinsik.
- Didapati pada item M1.3 yang pernyataannya adalah berdoa ketika merasa bingung dalam menghadapi masalah hidup. memperoleh jawaban

terbanyak dari responden yaitu kategori sangat setuju dengan 103 jawaban. Item M1.3 memiliki total skor 946 dan memiliki rata-rata 4,258. Hal ini menunjukkan bahwa pernyataan berdoa ketika merasa bingung dalam menghadapi masalah hidup merupakan kekuatan untuk religiusitas ekstrinsik.

- Didapati pada item M1.4 yang pernyataannya adalah beribadah agar mendapat perlindungan dari Allah SWT. memperoleh jawaban terbanyak dari responden yaitu kategori sangat setuju dengan 123 jawaban. Item M1.4 memiliki total skor 969 dan memiliki rata-rata 4,296. Hal ini menunjukkan bahwa pernyataan beribadah agar mendapat perlindungan dari Allah SWT merupakan kekuatan untuk religiusitas ekstrinsik.

4.1.3.4 Variabel Religiusitas Intrinsik

Pengukuran pada variabel religiusitas intrinsik menggunakan tiga indikator dalam pengukurannya. Indikator yang digunakan dalam pengukuran variabel ini menjalankan ibadah karena agama menjadi motivasi dalam hidup, mempercayai bahwa tujuan hidup saya adalah menjalankan ajaran agama, dan menerapkan nilai-nilai agama dalam setiap aktivitas sehari-hari. Dalam penelitian ini pengukuran dilakukan secara kuantitatif yang dalam prosesnya responden memberikan skor yang didapatkan dari persepsi responden terhadap minat menabung di bank syariah. Berikut ini sajian mengenai persepsi responden terhadap religiusitas intrinsik.

Tabel 4. 8 Frekuensi Religiusitas Intrinsik (M2)

Variabel	Item Pernyataan	Skor					Skor	Mean
		STS	TS	N	S	SS		
Religiusitas intrinsik (M2)	M2.1	0	0	4	80	129	889	4.155
	M2.2	0	0	3	82	128	977	4.310
	M2.3	0	0	10	76	127	969	4.258

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan pada tabel 4.9 setelah melakukan perhitungan secara deskriptif yang dilakukan pada variabel religiusitas intrinsik di bank syariah (M2) maka dapat disimpulkan bahwa.

- Didapati pada item M2.1 yang pernyataannya adalah menjalankan ibadah karena agama menjadi motivasi dalam hidup. memperoleh jawaban terbanyak dari responden yaitu kategori sangat setuju dengan 129 jawaban. Item M2.1 memiliki total skor 889 dan memiliki rata-rata 4,115. Hal ini menunjukkan bahwa pernyataan menjalankan ibadah karena agama menjadi motivasi dalam hidup merupakan kekuatan untuk religiusitas intrinsik.
- Didapati pada item M2.2 yang pernyataannya adalah menjalankan mempercayai bahwa tujuan hidup saya adalah menjalankan ajaran agama. memperoleh jawaban terbanyak dari responden yaitu kategori sangat setuju dengan 128 jawaban. Item M2.2 memiliki total skor 977 dan memiliki rata-rata 4,310. Hal ini menunjukkan bahwa pernyataan mempercayai bahwa tujuan hidup saya adalah menjalankan ajaran agama merupakan kekuatan untuk religiusitas intrinsik.
- Didapati pada item M2.3 yang pernyataannya adalah menerapkan nilai-nilai agama dalam setiap aktivitas sehari-hari. memperoleh jawaban terbanyak dari responden yaitu kategori sangat setuju dengan 127 jawaban. Item M2.3 memiliki total skor 977 dan memiliki rata-rata 4,258. Hal ini menunjukkan bahwa pernyataan menerapkan nilai-nilai agama dalam setiap aktivitas sehari-hari merupakan kekuatan untuk religiusitas intrinsik.

4.2 Hasil Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan *smartPLS 4* dalam pengolahan data yang diperoleh dari penyebaran kuisioner. *Smartpls 4* digunakan untuk menganalisis dan mengolah data menggunakan metode PLS (*partial least square*) yang Dimana metode ini terdiri dari dua bagian yaitu pengukuran yang berkaitan dengan validitas, realibitas variabel dan model structural untuk menguji hubungan antara variabel yang terdapat dalam penelitian ini. Jenis pengukuran model ini berfungsi untuk menilai pengujian validitas dan realibilitas indikator-indikator yang berfungsi sebagai representasikan konstruk laten. Sedangkan model structural digunakan untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis penelitian dan menganalisis kekuatan serta arah hubungan antra konstruk laten (Juliandi, 2018).

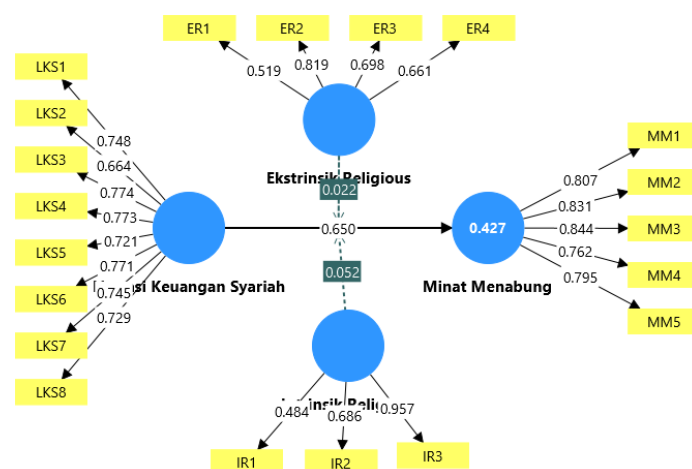
4.2.1 Analisis Model Pengukuran (*Outer Model*)

A. Validitas

a. Validitas Konvergen

Validitas konvergen merupakan sebuah pengukuran yang menunjukkan kekuatan hubungan antara suatu konsep abstrak (konstruk) dengan indikator-indikator yang digunakan dalam pengukuran. Validitas konvergen dalam penelitian ini dapat dilihat dari nilai *standardized loading factor* yang menunjukkan korelasi terhadap setiap indikator dengan konsep abstrak (konstruk) yang saling terkait. Pada umumnya, nilai *loading factor* yang baik adalah diatas 0,7. Akan tetapi, dapat juga ditoleransi atau diterima apabila nilai berada di antara 0,5-0,6 sebagai bukti adanya validitas konvergen. (Tentama & Situmorang, 2019)

Gambar 4.4 Outer Model



Sumber: Output Smart PLS 4, diolah 2025

b. Uji *Loading Factor* (*outer loading*)

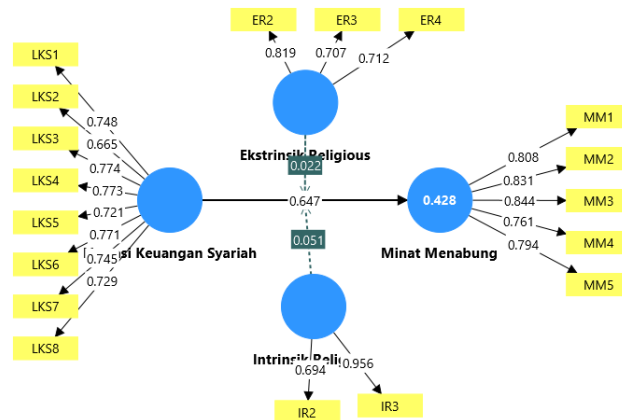
Seberapa besar nilai yang ditunjukkan oleh *loading factor* menunjukkan seberapa kuat hubungan antara indikator dengan konsep yang diwakilinya. Apabila dalam pengujian *loading factor* menunjukkan nilai yang rendah maka dapat diindikasikan bahwa indikator tersebut kurang sesuai atau relevan dengan konstruk yang ingin diukur, sehingga memunculkan pertimbangan dalam model pengukuran pada penelitian ini.

Tabel 4. 9 Loading Factor

	Literasi Keuangan Syariah (X1)	Religiusitas Ekstrinsik (M1)	Religiusitas Intrinsik (M2)	Minat Menabung (Y1)
X1.1	0,748			
X1.2	0,664			
X1.3	0,774			
X1.4	0,773			
X1.5	0,721			
X1.6	0,771			
X1.7	0,745			
X1.8	0,729			
M1.1		0,519		
M1.2		0,819		
M1.3		0,698		
M1.4		0,661		
M2.1			0,484	
M2.2			0,686	
M2.3			0,957	
Y1.1			0,748	
Y1.2				0,831
Y1.3				0,844
Y1.4				0,762
Y1.5				0,795

Sumber: Output Smart PLS 4, diolah 2025

Tabel 4.10 merupakan hasil dari uji validitas konvergen terhadap data yang didapatkan dari 214 responden. Pengujian pada tiap indikator dari setiap variabel yaitu literasi keuangan syariah, religiusitas ekstrinsik, religiusitas intrinsik dan minat menabung memiliki nilai outer loading yang bervariasi. Sesuai dengan pedoman nilai yang dapat diterima adalah lebih dari 0,5-0,6 dan nilai yang baik yaitu lebih dari 0,7. Pada hasil pengujian dapat dilihat bahwa ada dua indikator yang tidak memenuhi kriteria yaitu indikator M1.1 dan M2.1, maka dari itu dilakukanlah sebuah pengujian ulang dengan melakukan eliminasi pada dua indikator tersebut.

Gambar 4. 5 Outer Model (setelah eliminasi)

Sumber: Output Smart PLS 4, diolah 2025

Setelah dilakukan eliminasi terhadap indikator yang tidak memenuhi syarat maka didapatkan tabel *loading factor* yang baru.

Tabel 4. 10 Loading Factor (setelah eliminasi)

	Literasi Keuangan Syariah (X1)	Religiusitas Ekstrinsik (M1)	Religiusitas Intrinsik (M2)	Minat Menabung (Y1)
X1.1	0,748			
X1.2	0,665			
X1.3	0,774			
X1.4	0,773			
X1.5	0,721			
X1.6	0,771			
X1.7	0,745			
X1.8	0,729			
M1.2		0,819		
M1.3		0,707		
M1.4		0,712		
M2.2			0,694	
M2.3			0,956	
Y1.1				0,808
Y1.2				0,831
Y1.3				0,844
Y1.4				0,761
Y1.5				0,794

Sumber: Output Smart PLS 4, diolah 2025

Setelah melakukan eliminasi terhadap indikator yang tidak memenuhi syarat yaitu lebih dari 0,5-0,6 dan dinyatakan baik jika lebih dari 0,7, maka dapat

dilihat pada tabel 4.11 bahwa nilai *outer loading* dari masing-masing indikator dinyatakan valid.

c. *Discriminant Validity*

Rasio heteroit-monotrait atau biasa dikinal sebagai HTMT merupakan korelasi yang terjadi antara sifat dengan korelasi yang terdapat dalam sifat. Rasio HTMT ini merupakan mean dari seluruh korelasi indikator pada semua konstruksi yang mengukur konstruksi yang berbeda (korelasi HTMT) terhadap mean dari korelasi yang ada pada indikator-indikator yang mengukur konstruksi yang sama. Maka dari itu dibawah ini disajikan tabel yang berisi nilai HTMT dari masing-masing indikator pada penelitian ini.

Tabel 4. 11 Hasil HTMT

	M1	M2	X1	Y1	M1 x X1	M2 x X1
X1						
X2	0,09375					
X1	0,344444	0,150694				
Y1	0,251389	0,104861	0,5125			
M1 x X1	0,179167	0.056	0,186111	0,108333		
M2 x X1	0.052	0,254861	0,134028	0.068	0.094	

Sumber: Output Smart PLS 4, diolah 2025

Validitas diskriminan memiliki tingkat ambang yang dapat diterima, dan nilai ini diperoleh dengan melihat nilai HTMT yang lebih kecil dari 0,90 seperti yang disebutkan pada (Umaroh et al., 2023). Pada tabel 4.12 dapat dilihat bahwa semua nilai HTMT berada di bawah 0,90. Dengan nilai tertinggi yang tertera pada tabel yaitu 0,5125 yaitu pada variabel minat menabung dan variabel religiusitas intrinsik terhadap literasi keuangan syariah yang memiliki nilai terendah sebesar 0,052. Setelah melihat tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa HTMT memiliki nilai skor berbeda signifikan dari nilai 1.

d. *Average Variance Extracted (AVE)*

Sebuah nilai AVE akan dikatakan baik dan valid apabila nilainya lebih dari 0,5. Apabila nilai AVE yang didapatkan dari hasil pengujian memiliki kriteria yang memenuhi maka dapat menunjukkan bahwa hal yang diteliti memiliki hubungan

yang kuat dengan indikator-indikator yang ada pada penelitian ini. Dapat disimpulkan juga bahwa variabel utama yang terdapat dalam penelitian mampu menjelaskan lebih dari setengah variasi yang terdapat dalam indikator tersebut secara rata-rata. Untuk melihat nilai AVE dari tiap variabel pada penelitian ini maka disajikan tabel seperti dibawah ini.

Tabel 4. 12 Hasil AVE

Variabel	AVE	Kriteria	Keterangan
LKS (X1)	0,550	>0,50	Valid
ER (M1)	0,559	>0,50	Valid
IR(M2)	0,711	>0,50	Valid
MM (Y1)	0,653	>0,50	Valid

Sumber: Output Smart PLS 4, diolah 2025

Dapat dilihat pada tabel 4.13 bahwa nilai AVE dari setiap variabel telah memenuhi kriteria yaitu >0,50. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa setiap variabel yang ada pada penelitian ini dinyatakan valid. Pada sajian data diatas dapat diketahui bahwa nilai AVE tertinggi yaitu 0,711 yang merupakan variabel religiusitas intrinsik.

B. Reliabilitas

a. *Composite Realibility*

Uji ini dilakukan untuk mengukur tingkat dari konsistensi internal pada tiap variabel laten. Sebuah variabel akan memenuhi syarat dan dianggap reliabel apabila nilai dari *composite realibility*-nya mencapai >0,7 (Tentama & Situmorang, 2019). Maka dari itu disajikan ttabel mengenai *composite realibility* seperti dibawah ini.

Tabel 4. 13 *Composite Realibility*

Variabel	<i>Composite Realibility</i>	Kriteria	Keterangan
LKS (X1)	0,907	>0,70	Valid
ER (M1)	0,79	>0,70	Valid
IR(M2)	0,829	>0,70	Valid
MM (Y1)	0,904	>0,70	Valid

Sumber: Output Smart PLS 4, diolah 2025

Dapat dilihat pada tabel diatas semua variabel yang terdapat dalam penelitian ini telah memenuhi kritria karna nilai masing-masing variabel $>0,70$. Dengan nilai yang telah memenuhi kriteria maka variabel tersebut dinyatakan valid dan dapat dinyatakan bahwa setiap variabel memiliki peran serta karateristiknya masing-masing.

b. Cronbach Alpha

Dalam penelitian realibilitas data dapat dinilai dari dua aspek yaitu, *composite reability* dan *cronbach alpha*. Kedua aspek ini saling berkaitan dan menguatkan satu sama lain, seperti dikutip dari (Tentama & Situmorang, 2019) menyatakan bahwa suatu variabel dalam penelitian akan menjadi reliabel apabila memiliki nilai $>0,7$. Untuk membuktikan pernyataan tersebut maka disajikanlah tabel dibawah ini.

Tabel 4. 14 Cronbach Alpha

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Kriteria	Keterangan
LKS (X1)	0,883	$>0,70$	Valid
ER (M1)	0,628	$>0,70$	Tidak Valid
IR(M2)	0,624	$>0,70$	Tidak Valid
MM (Y1)	0,867	$>0,70$	Valid

Sumber: Output Smart PLS 4, diolah 2025

Berdasarkan hasil uji reliabilitas menggunakan Cronbach Alpha, diketahui bahwa variabel ER (M1) dan IR (M2) memiliki nilai di bawah batas minimum reliabilitas yang direkomendasikan, yaitu 0,70. Nilai Cronbach Alpha variabel ER sebesar 0,628 dan variabel IR sebesar 0,624. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut belum memiliki konsistensi internal yang memadai dalam mengukur konstruk yang dimaksud.

Meskipun demikian, penelitian ini tetap dilanjutkan dengan mempertahankan seluruh item pada variabel ER dan IR. Keputusan ini diambil karena beberapa pertimbangan, yaitu:

- Seluruh item pernyataan pada kedua variabel masih dianggap relevan secara konseptual dengan teori yang digunakan
- Penghilangan item berpotensi mengurangi cakupan konstruk yang ingin diukur;
- Penelitian tetap membutuhkan representasi variabel tersebut untuk menjelaskan hubungan antarvariabel dalam model penelitian.

Namun demikian, peneliti menyadari bahwa rendahnya nilai reliabilitas pada kedua variabel tersebut dapat menjadi keterbatasan penelitian. Oleh karena itu, hasil analisis yang melibatkan variabel ER dan IR perlu diinterpretasikan dengan lebih hati-hati karena konsistensi jawaban responden pada variabel tersebut tidak sekuat variabel lainnya. Keterbatasan ini akan dibahas lebih lanjut pada bagian pembahasan dan saran penelitian.

4.2.2 Analisis Model Struktural (*Inner Model*)

Analisis ini bertujuan untuk menemukan serta memahami hubungan sebab akibat yang ada pada variabel dalam model penelitian dan untuk menilai sejauh mana model tersebut memiliki kesesuaian dengan data yang ada. Dalam melakukan analisis ini ada keterlibatan perhitungan nilai R-kuadrat dan Q-kuadrat sebagai indikator dari ketetapan model penelitian.

a. Coefficient Determination (R-square)

Tujuan dilakukannya pengujian model structural adalah untuk melakukan identifikasi serta pengukuran kekuatan terhadap hubungan konsep-konsep abstrak yang ada dalam penelitian. Penilaian ketepatan model dapat dilihat dari nilai R-square, nilai ini memberikan informasi mengenai proporsi variasi yang terdapat dalam variabel dependen yang kemudian dapat dijelaskan oleh variabel independent. Terdapat tiga pengelompokan kategori yang dapat menjelaskan nilai R-square yaitu, $>0,75$ termasuk kategori kuat, $0,50$ termasuk kategori sedang dan $0,25$ termasuk dalam kategori lemah (Tentama & Situmorang, 2019). Untuk menjelaskan pernyataan diatas maka disajikanlah tabel dibawah yang berisi nilai *R-Square*.

Tabel 4. 15 R-Square

	R-square	R-square adjusted
MM	0,422	0,414

Sumber: Output Smart PLS 4, diolah 2025

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi (R-square), Variabel MM memiliki nilai R-square sebesar 0,422, yang menunjukkan bahwa LKS, ER, dan IR secara bersama-sama mampu menjelaskan 42,2% variasi MM. Nilai ini termasuk kategori moderat, sehingga dapat disimpulkan bahwa model memiliki daya jelaskan yang cukup baik dalam memprediksi minat menabung pada bank syariah.

b. Effect Size (f-square)

Uji f-square (effect size) digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh masing-masing variabel eksogen terhadap variabel endogen. Jadi bukan sekadar signifikan/tidak, tapi kuat atau lemahnya pengaruh.

Tabel 4. 16 F-Square

	Ekstrinsik Religious	Intrinsik Religious	Literasi Keuangan Syariah	Minat Menabung	Ekstrinsik Religious x Literasi Keuangan Syariah	Intrinsik Religious x Literasi Keuangan Syariah
Ekstrinsik Religious				0.003		
Intrinsik Religious				0.000		
Literasi Keuangan Syariah				0.571		
Minat Menabung						
Ekstrinsik Religious x Literasi Keuangan Syariah				0.001		
Intrinsik Religious x Literasi Keuangan Syariah				0.007		

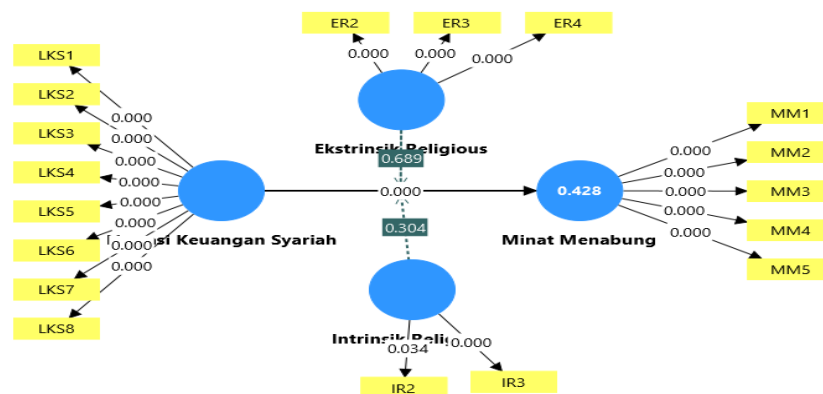
Sumber: Output Smart PLS 4, diolah 2025

Berdasarkan hasil pengujian effect size (f-square), variabel literasi keuangan syariah memiliki nilai f^2 sebesar 0,571 yang menunjukkan pengaruh besar terhadap minat menabung. Sementara itu, religiusitas ekstrinsik dan religiusitas intrinsik memiliki nilai f^2 masing-masing sebesar 0,003 dan 0,000 yang menunjukkan pengaruh sangat kecil.

Variabel moderasi religiusitas ekstrinsik dan intrinsik pada hubungan literasi keuangan syariah terhadap minat menabung juga menunjukkan nilai f^2 yang sangat kecil, yaitu 0,001 dan 0,007, sehingga dapat disimpulkan bahwa peran moderasi religiusitas dalam model ini relatif lemah.

4.2.3 Pengujian Hipotesis

Gambar 4. 6 Inner Model



Sumber: Output Smart PLS 4, diolah 2025

Pengujian hipotesis dilakukan untuk menilai secara empiris apakah terdapat bukti yang cukup kuat untuk menerima atau menolak hipotesis yang telah dirumuskan, sehingga dapat diperoleh kesimpulan yang sah mengenai hubungan antarvariabel dalam penelitian ini. Proses pengujian dilakukan menggunakan SmartPLS 4 melalui teknik bootstrapping pada seluruh sampel, guna mengukur pengaruh langsung maupun hubungan moderasi yang terjadi. Pada inner model, kriteria signifikansi ditentukan oleh nilai *p-value* kurang dari 0,05 ($<0,05$) yang menunjukkan taraf signifikansi 5%. Selain nilai *p*, hipotesis juga dinyatakan signifikan apabila *t-statistic* lebih besar dari 1,96 ($>1,96$), yang menandakan adanya perbedaan signifikan secara statistik dalam data. Adapun hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 4. 16 Hasil Uji Hipotesis

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Ekstrinsik Religious x Literasi Keuangan Syariah -> Minat Menabung	0.022	0.021	0.056	0.400	0.689
Intrinsik Religious x Literasi Keuangan Syariah -> Minat Menabung	0.051	0.044	0.050	1.028	0.304
Literasi Keuangan Syariah -> Minat Menabung	0.647	0.646	0.062	10.365	0.000

Sumber : Output Smart PLS, Data Primer Diolah 2025

Berdasarkan pada hasil perhitungan bootstrapping pada tabel 4.16, masing-masing variabel dapat diketahui sebagai berikut:

H1: Literasi Keuangan Syariah Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Indonesia

Dapat dilihat pada tabel pengujian diatas, didapati informasi bahwa variabel literasi keuangan syariah memiliki nilai *T-statistic* sebesar $10,365 > 1,96$ dan memiliki nilai *P-value* dengan nilai $0.000 < 0,05$. Maka dari itu didasari pada nilai yang diperoleh dari hasil penelitian dapat dikatakan bahwa H1 pada penelitian ini dapat diterima. Pernyataan ini juga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh kuat terhadap minat menabung.

H2: Religiusitas Ekstrinsik dapat Memperkuat Hubungan antara Literasi Keuangan Syariah dan Minat Menabung

Dapat dilihat tabel diatas menunjukkan koefisien 0.022, nilai *t-statistic* 0.400, dan *p-value* 0.689, yang berada jauh di atas batas signifikansi 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa efek moderasi tidak terjadi. Religiusitas ekstrinsik tidak mampu memperkuat maupun memperlemah pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat menabung. Tingkat religiusitas yang bersifat sosial/ritual tidak

berperan dalam hubungan kedua variabel tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa H2 tidak dapat diterima.

H3: Religiusitas intrinsik dapat Memperkuat Hubungan antara Literasi Keuangan Syariah dan Minat Menabung

Dapat dilihat tabel diatas menunjukkan koefisien moderasi sebesar 0.051 dengan nilai *t-statistic* 1.028 dan *p-value* 0.304. Nilai ini tidak memenuhi syarat signifikansi. Religiusitas intrinsik tidak memberikan efek moderasi pada hubungan antara literasi keuangan syariah dan minat menabung. Dengan kata lain, tingkat religiusitas yang berasal dari keyakinan dalam diri individu tidak mempengaruhi kuat-lemahnya pengaruh literasi terhadap minat menabung. Hal ini menunjukkan bahwa H3 ditolak.

4.3 Pembahasan dan Hasil Penelitian

Setelah menemukan hasil dari pengujian yaitu uji *discriminant validity*, uji reliabilitas, analisis model structural, uji *loading factor*, dan uji *average variance extracted*. Seluruh pengujian yang telah dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat menabung dengan religiusitas ekstrinsik dan religiusitas intrinsik sebagai variabel pemoderasi. Penyajian pembahasan terkait hasil uji hipotesis akan disajikan seperti pada sajian hasil pengujian dibawah ini.

4.3.1 Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Menabung.

Hipotesis pertama yang terdapat dalam penelitian ini menyatakan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap minat menabung. Pengujian menunjukkan hasil telah memenuhi kriteria, maka dari itu dengan nilai yang didapatkan dinyatakan bahwa H1 dapat diterima. Hal ini diartikan bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menabung.

Variabel literasi keuangan syariah diukur menggunakan 4 indikator dalam pengujiannya, adapun indikator tersebut adalah pengetahuan dasar keuangan syariah, Tabungan dan pinjaman syariah, asuransi syariah dan investasi syariah. Dalam hasil yang diperoleh dari data jawaban responden menunjukkan bahwa

literasi keuangan syariah menunjukkan hasil yang positif, hal ini membuktikan bahwa saat ini gen z tertarik dan cukup mengenal mengenai bank syariah. Tingkat literasi mereka akan lembaga keuangan syariah diketahui dari pemahaman responden akan sistem, produk serta identitas dari lembaga itu sendiri. Terbukti dengan memiliki tingkat literasi keuangan syariah, para responden ini telah memiliki rekening di bank syariah dan tertarik untuk menggunakan jasa serta produk yang ditawarkan. Pernyataan ini sejalan dengan penelitian oleh Adiyanto & Purnomo, (2021) yang menyatakan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap minat menabung dan penggunaan produk keuangan syariah.

4.3.2 Analisis Terhadap Religiusitas Ekstrinsik dapat Memperkuat

Hubungan antara Literasi Keuangan Syariah dan Minat Menabung

Hipotesis kedua dari penelitian ini menganalisis mengenai apakah variabel religiusitas ekstrinsik memoderasi hubungan antara literasi keuangan syariah terhadap minat menabung.. Dari hasil tersebut maka dinyatakan bahwa H2 ditolak. Maka dari itu dikatakan bahwa religiusitas ekstrinsik tidak memoderasi hubungan antara literasi keuangan syariah dengan minat menabung.

Secara rinci maka religiusitas ekstrinsik tidak mampu memperkuat maupun memperlemah pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat menabung. Tingkat religiusitas yang bersifat sosial/ritual tidak berperan dalam hubungan kedua variabel tersebut. Setelah melakukan pengujian didapati bahwa Secara substantif, hasil ini mengindikasikan bahwa tingkat religiusitas ekstrinsik seperti aktivitas keagamaan yang bersifat sosial, ritual, atau keterlibatan dalam lingkungan religius—tidak memengaruhi kuat-lemahnya hubungan antara literasi keuangan syariah dengan minat menabung. Artinya, meskipun seseorang memiliki tingkat religiusitas ekstrinsik yang tinggi, hal tersebut tidak memperbesar dampak pengetahuan keuangan syariah terhadap keinginan mereka untuk menabung di bank syariah. Minat menabung tetap lebih dipengaruhi oleh tingkat literasi individu, bukan oleh faktor religiusitas yang bersifat eksternal.

Dalam konteks penelitian ini, temuan tersebut menegaskan bahwa religiusitas ekstrinsik tidak berperan sebagai variabel kondisional yang dapat memodifikasi hubungan utama antara literasi keuangan syariah dengan minat menabung. Hal ini sekaligus menunjukkan bahwa motivasi keagamaan yang

bersifat sosial atau simbolik tidak cukup kuat untuk memengaruhi keputusan finansial generasi Z, khususnya terkait minat menabung di Bank Syariah Indonesia. Dalam indikator yang digunakan pada variabel ini ditemukan pada item ER 1 yang dimana didapati dari jawaban responden ditemukan bahwa responden tidak menjawab dengan yakin bahwa mengikuti kegiatan agama dapat memengaruhi kehidupan sosial mereka. Responden juga merasa menjalankan ajaran agama hanya merupakan sebuah kewajiban dan tidak menjadikannya sebagai suatu hal yang dapat berpengaruh dalam kehidupan sosial. Melihat item lain pada variabel ini yaitu ER 2, ER 3 dan ER 4 ditemukan bahwa responden hanya menjalankan ajaran agama sebagai pedoman dalam hidup saja. Indikator IR2 (agama merupakan tujuan hidup) menunjukkan bahwa responden menjadikan agama sebagai orientasi utama dalam menjalani kehidupan. Responden dengan nilai tinggi pada indikator ini cenderung menilai bahwa seluruh aktivitas, termasuk aktivitas keuangan, harus selaras dengan prinsip syariah. Oleh karena itu, ketika responden memiliki tingkat literasi keuangan syariah yang baik, pemahaman tersebut diperkuat oleh keyakinan religius internal sehingga mendorong minat menabung di bank syariah. Indikator IR3 (agama merupakan cara hidup) mencerminkan penerapan nilai-nilai agama dalam aktivitas sehari-hari. Pada indikator ini, keputusan finansial tidak hanya didasarkan pada pertimbangan rasional dan ekonomis, tetapi juga pada pertimbangan moral dan kepatuhan syariah. Dengan demikian, literasi keuangan syariah yang dimiliki responden tidak berhenti pada aspek kognitif, tetapi diimplementasikan dalam bentuk perilaku nyata, yaitu minat menabung di bank syariah. Selain ER2 dan ER3, ketidaksignifikanan religiusitas ekstrinsik sebagai variabel moderasi juga dapat dijelaskan melalui indikator ER4 (agama memberikan perlindungan, status, dan pembenahan diri). Indikator ini mencerminkan orientasi beragama yang menempatkan agama sebagai sarana untuk memperoleh rasa aman, perlindungan, serta citra diri yang baik di lingkungan sosial. Pada konteks Generasi Z, orientasi religius seperti ini lebih bersifat psikologis dan simbolik, sehingga tidak secara langsung berkaitan dengan pertimbangan rasional dalam memilih produk keuangan.

Temuan pada penelitian ini juga didasari kurangnya penelitian terdahulu yang terkait dengan variabel moderasi yang ada pada penelitian ini. Kasus

religiusitas tidak dapat memoderasi juga ditemukan pada penelitian milik Azraha, (2025), Nurudin et al., (2021) dan Raden et al., (2023).

4.3.3 Analisis Terhadap Religiusitas Intrinsik dapat Memperkuat

Hubungan antara Literasi Keuangan Syariah dan Minat Menabung

Hipotesis ketiga dari penelitian ini menganalisis mengenai apakah variabel religiusitas intrinsik memoderasi hubungan antara literasi keuangan syariah terhadap minat menabung. Dari hasil tersebut maka dinyatakan bahwa H3 ditolak. Maka dari itu dikatakan bahwa religiusitas intrinsik tidak memoderasi hubungan antara literasi keuangan syariah dengan minat menabung.

Secara substantif, hasil ini menunjukkan bahwa meskipun seseorang memiliki tingkat religiusitas intrinsik yang tinggi—yang tercermin dari ketulusan beragama, keyakinan mendalam, dan orientasi spiritual yang bersifat internal—hal tersebut tidak memengaruhi kuat-lemahnya pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat menabung. Dengan kata lain, pemahaman terhadap konsep-konsep keuangan syariah tetap menjadi faktor utama yang memengaruhi minat menabung, tanpa tergantung pada tingkat religiusitas internal individu.

Temuan ini juga mengindikasikan bahwa motivasi religius yang berasal dari keyakinan pribadi tidak cukup kuat untuk membuat pengaruh literasi keuangan syariah menjadi lebih besar atau lebih kecil. Hal ini menegaskan bahwa keputusan finansial generasi Z—khususnya dalam memilih untuk menabung di Bank Syariah Indonesia—lebih banyak dipengaruhi oleh pengetahuan dan pemahaman mereka terhadap sistem keuangan syariah dibandingkan dengan kedalaman keyakinan religius yang bersifat personal. Temuan dari item IR 1 menunjukkan bahwa responden tidak menjadikan agama sebagai bentuk dalam menjalankan ajaran agama. Agama belum menjadi motivasi dalam hidup mereka, berkaitan dengan variabel religiusitas ekstrinsik ditemukan bahwa responden hanya menganggap agama adalah sesuatu yang hanya perlu diikuti dan sudah ada dalam diri mereka. Pada item IR 2 dan IR 3 dapat ditemukan bahwa responden menganggap manusia hanya perlu menjalankan ajaran agamanya saja dan kurang mendalami serta menanamkan inti dari ajaran agama tersebut, sehingga tidak memunculkan motivasi diri masing-masing. Indikator IR2 (agama merupakan tujuan hidup) menunjukkan bahwa responden menjadikan agama sebagai orientasi utama dalam menjalani

kehidupan. Responden dengan nilai tinggi pada indikator ini cenderung menilai bahwa seluruh aktivitas, termasuk aktivitas keuangan, harus selaras dengan prinsip syariah. Oleh karena itu, ketika responden memiliki tingkat literasi keuangan syariah yang baik, pemahaman tersebut diperkuat oleh keyakinan religius internal sehingga mendorong minat menabung di bank syariah. Sedangkan pada indikator IR3 (agama merupakan cara hidup) mencerminkan penerapan nilai-nilai agama dalam aktivitas sehari-hari. Pada indikator ini, keputusan finansial tidak hanya didasarkan pada pertimbangan rasional dan ekonomis, tetapi juga pada pertimbangan moral dan kepatuhan syariah. Dengan demikian, literasi keuangan syariah yang dimiliki responden tidak berhenti pada aspek kognitif, tetapi diimplementasikan dalam bentuk perilaku nyata, yaitu minat menabung di bank syariah.

Dengan demikian, hasil pengujian H3 menyiratkan bahwa Religiusitas Intrinsik tidak berfungsi sebagai variabel kondisi dalam hubungan antara Literasi Keuangan Syariah dan Minat Menabung. Temuan pada penelitian ini juga didasari kurangnya penelitian terdahulu yang terkait dengan variabel moderasi yang ada pada penelitian ini. Kasus religiusitas tidak dapat memoderasi juga ditemukan pada penelitian milik Ayuningtyas, (2023) Fauzi & Rafik, (2025) dan Haerany & Aneza, (2025).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan SmartPLS 4 serta pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan penelitian mengenai *“Peran Religiusitas Ekstrinsik dan Intrinsik dalam Memoderasi Hubungan Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Indonesia (Studi pada Gen-Z di Kota Malang)”* adalah sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Indonesia. Temuan ini menegaskan bahwa semakin tinggi pemahaman generasi Z terhadap konsep, produk, dan prinsip keuangan syariah, maka semakin besar pula minat mereka untuk menabung di Bank Syariah Indonesia. Pengetahuan menjadi faktor penentu dalam keputusan finansial generasi Z.
2. Religiusitas Ekstrinsik tidak memoderasi hubungan antara Literasi Keuangan Syariah dan Minat Menabung. Hasil pengujian menunjukkan hasil yang tidak memenuhi kriteria, sehingga H2 ditolak. Artinya, religiusitas ekstrinsik—yang mencakup aspek sosial, ritual, atau motivasi keagamaan yang bersifat eksternal—tidak mampu memperkuat maupun memperlemah pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat menabung. Minat menabung tetap lebih dipengaruhi oleh tingkat pemahaman, bukan oleh aktivitas keagamaan yang bersifat sosial.
3. Religiusitas Intrinsik tidak memoderasi hubungan antara Literasi Keuangan Syariah dan Minat Menabung. Hasil pengujian yang tidak memenuhi kriteria menunjukkan bahwa H3 ditolak. Dengan demikian, orientasi keagamaan yang bersifat internal seperti ketulusan beragama, keyakinan mendalam, serta komitmen spiritual pribadi tidak memengaruhi kuat-lemahnya pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat menabung. Keputusan finansial generasi Z tetap lebih banyak didorong oleh literasi dan pemahaman rasional dibandingkan motivasi religius internal.
4. Temuan yang didapat dari hasil pengujian mengindikasikan bahwa generasi z memiliki pemahaman literasi keuangan syariah yang cukup baik, dari hasil kuisioner dengan indikator yang terdapat dalam kuisioner ditemukan bahwa

generasi z memahami produk, lembaga, tata cara serta dasar dari perbankan syariah itu sendiri. kepekaan yang tinggi akan informasi menjadi salah satu faktor generasi z memiliki pemahaman literasi keuangan syariah, hal ini juga didukung dari upaya bank syariah itu sendiri dalam menyebarkan informasi terkait dengan gambaran serta isi dari bank syariah. Informasi seperti prinsip dasar, produk pinjaman, Tabungan, investasi, asuransi serta pinjaman syariah telah didapatkan oleh generasi z.

5. Temuan yang didapatkan dari pengujian variabel moderasi pada penelitian ini yaitu religiusitas ekstrinsik dan intrinsik adalah variabel ini tidak dapat memoderasi pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat menabung. generasi z belum memiliki dorongan atau motivasi yang kuat untuk memperdalam ajaran agama yang berhubungan dengan diri mereka baik secara internal ataupun eksternal. Generasi z belum menjadikan agama sebagai motivasi hidup serta tidak melihat agama sebagai sesuatu yang dapat mempengaruhi kehidupan sosial mereka. Pernyataan tersebut sesuai dengan temuan dari kuisioner yang telah diisi oleh responden, kegiatan agama tidak menjadikan media berinteraksi secara sosial dan dalam menjalankan ajaran agama hanya dipandang sebuah kewajiban saja.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Saran bagi akademisi
 - Penelitian selanjutnya dapat menggunakan instrumen religiusitas yang lebih kuat dan komprehensif agar nilai reliabilitas memenuhi standar.
 - Penelitian dimasa depan dapat menggunakan variabel moderasi yang lain untuk mendapatkan variasi temuan yang lain.
 - Penelitian yang menjadikan religiusitas ekstrinsik dan intrinsik sebagai variabel moderasi bisa diteliti lebih lanjut dimasa depan.
2. Saran bagi perbankan

- Bank Syariah Indonesia perlu meningkatkan program literasi keuangan syariah yang lebih mudah diakses oleh generasi Z seperti melalui media sosial, webinar, dan edukasi di kampus.
- Fokus peningkatan minat menabung hendaknya diarahkan pada penguatan edukasi manfaat, fitur produk syariah, dan kemudahan penggunaan layanan digital seperti mobile banking BSI.
- Mengingat religiusitas eksternal dan internal tidak berpengaruh dalam hubungan moderasi, bank perlu mengembangkan strategi berbasis *value* dan manfaat rasional, bukan hanya kampanye berbasis religiusitas.

3. Saran bagi Penelitian Selanjutnya

- Penggunaan teknik sampling yang lebih proporsional akan membantu menciptakan representasi yang lebih kuat terhadap populasi generasi Z.
- Peneliti selanjutnya dapat membandingkan beberapa kota atau kelompok usia untuk melihat pola religiusitas dan literasi keuangan yang mungkin berbeda.
- Dapat pula menambahkan variabel mediasi seperti kepercayaan (*trust*) atau persepsi manfaat yang lebih relevan dalam penguatan hubungan literasi keuangan syariah terhadap minat menabung.

4. Saran bagi Masyarakat Umum

- Generasi Z diharapkan semakin meningkatkan literasi keuangan syariah agar keputusan finansial yang diambil dapat lebih rasional, aman, dan selaras dengan prinsip syariah.
- Masyarakat dapat memanfaatkan layanan edukasi yang disediakan bank syariah untuk memahami produk dan prinsip keuangan syariah secara lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, P. M. (2015). Living in the world that is fit for habitation : CCI's ecumenical and religious relationships. In *Aswaja Pressindo*.

- Adiyanto, M. R., & Purnomo, A. S. D. (2021). Dampak Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Keuangan Syariah. *Jurnal Administrasi Kantor*, 9(1), 1–12.
- Aji Perdana, M. R. (2023). Peran Pengetahuan Manfaat Asuransi, Religiusitas Eksternal Dan Internal Terhadap Minat Berasuransi Syariah Dengan Kesadaran Berasuransi Sebagai Variabel Mediasi. *Edunomika*, 07(02), 1–16.
- Allport, G. W., & Ross, J. M. (1967). Personal religious orientation and prejudice. *Journal of Personality and Social Psychology*, 5(4), 432–443.
<https://doi.org/10.1037/h0021212>
- Amanda, A. B. (2023). Pengaruh Religiusitas, Literasi Keuangan Syariah, Dan Pendapatan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah. *Repository.Uinsaizu.Ac.Id*. http://repository.uinsaizu.ac.id/22376/1/NurulQurrotaA%27yun_PengaruhReligiusitas%2CLiterasiKeuanganSyariah%2CDanPendapatanTerhadapMinatMenabungDiBankSyariahPadaMasayarakatKotaPurwokerto.pdf
- Ambarwati, A. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Motivasi, Dan Citra Perusahaan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi*
http://etheses.uingusdur.ac.id/4950/%0Ahttp://etheses.uingusdur.ac.id/4950/2/4219007_FullText.pdf
- Ananto, Y. (2022). *Pengaruh Persepsi, Religiusitas, dan Sosialisasi Produk terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank Syariah di Kota Parepare.*
- Aprialdi, W. (2023). *ANALISIS MINAT MENABUNG MASYARAKAT DI BANK SYARIAH (Studi Pada Kampung Arul Badak Kota Takengon).*
- Ayuningtyas, A. (2023). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN PRODUCT KNOWLEDGE TERHADAP KEPUTUSAN MENABUNG DI BANK SYARIAH DENGAN RELIGIUSITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI.*
- Azraha, H. (2025). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH,*

*PENGETAHUAN PRODUK, DAN KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT
UMKM MENGAJUKAN KUR PADA BANK SYARIAH INDONESIA
DENGAN RELIGIUSITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI DI KOTA
DEPOK.*

- Chau, L. L., Johnson, R. C., Bowers, J. K., Darvill, T. J., & Danko, G. P. (1990). Intrinsic and extrinsic religiosity as related to conscience, adjustment, and altruism. *Personality and Individual Differences*, 11(4), 397–400.
[https://doi.org/10.1016/0191-8869\(90\)90222-D](https://doi.org/10.1016/0191-8869(90)90222-D)
- Chen, H., & Volpe, R. P. (2016). An Analysis of Personal Financial Literacy Among Colllege Student. *Zhongguo Jiguang/Chinese Journal of Lasers*, 43(8), 107–128. <https://doi.org/10.3788/CJL201643.0811001>
- Dinc, Y., Çetin, M., Bulut, M., & Jahangir, R. (2021). Islamic financial literacy scale: an amendment in the sphere of contemporary financial literacy. *ISRA International Journal of Islamic Finance*, 13(2), 251–263.
<https://doi.org/10.1108/IJIF-07-2020-0156>
- Dunbar, R. I. M. (2021). Religiosity and religious attendance as factors in wellbeing and social engagement. *Religion, Brain and Behavior*, 11(1), 17–26. <https://doi.org/10.1080/2153599X.2020.1712618>
- Etikan, I. (2017). Sampling and Sampling Methods. *Biometrics & Biostatistics International Journal*, 5(6), 215–217.
<https://doi.org/10.15406/bbij.2017.05.00149>
- Faha, Y. M., Masruchin, M., & Latifah, F. N. (2022). The Influence of Religiosity and Customer Perception on Interest in Savings. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)*, 5(1), 153–166.
<https://doi.org/10.31538/ijse.v5i1.1803>
- Fauzi, A., & Murniawaty, I. (2020). Pengaruh Religiusitas dan Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa terhadap Minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah. *EEAJ Economic Education Analysis Journal*, 9(2), 473–486.
<https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i2.39541>

- Fauzi, A., & Rafik, A. (2024). *The Impact of Sharia Financial Literacy , Religiosity , and Perceived Quality on Investment Decisions on Sharia-Compliant Products.*
- Ferdi, M., Amri, M., & Zaenal, M. (2022). Literasi dan Inklusi Keuangan dalam Perekonomian Indonesia : Suatu Aplikasi Panel Data. *Jurnal Eknomika Dan Dinmika Sosial, 1 (2)*(2829–2324), 51–70.
- Haerany, A., & Aneza, S. (2024). *Influence Of Sharia Financial Literacy , Financial Attitudees and Perceptions On Interest In Using Sharia Banking.* 2(1).
- Huber, S., & Huber, O. W. (2012). The Centrality of Religiosity Scale (CRS). *Religions, 3*(3), 710–724. <https://doi.org/10.3390/rel3030710>
- Irayani Riza Mega, & Kristanto Rudi Suryo. (2022). 228-Article Text-896-1-10-20220720. *X*(2).
- Janah, F. F. (2022). *Pengaruh Tingkat Religiusitas, Literasi, Dan Persepsi terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Program Studi Perbankan Syariah).* <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/12812/>
- Juliandi, A. (2018). *STRUCTURAL EQUATION MODEL PARTIAL LEAST SQUARE (SEM-PLS) DENGAN SMARTPLS.*
- Khairunnisa, I. A., & Cahyono, H. (2020). Hubungan Pengetahuan, Religiusitas, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Menggunakan Bank Syariah. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam, 3*(3), 1–14. <https://doi.org/10.26740/jekobi.v3n3.p1-14>
- Khotimah, H., & Saputeri, N. P. (2024). *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah The effect of Islamic Financial Literacy and religiosity on the interest of saving Generation Z in Islamic banks.* 6(1), 71–86.
- Maghfiroh, S. (2018). Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Pada Santri Pesantren

Mahasiswi Darush Shalihat. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 7(3), 213–222.

Meirinda, U. (2024). PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH BUDAYA KONSUMTIF DAN RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT MENABUNG MAHASISWA (Studi Terhadap Mahasiswa Penerima Beasiswa Bank Indonesia di Kota Banda Aceh). In *Ayan* (Vol. 15, Issue 1).

Milevsky, A., & Levitt, M. J. (2004). Intrinsic and extrinsic religiosity in preadolescence and adolescence: Effect on psychological adjustment. *Mental Health, Religion and Culture*, 7(4), 307–321.
<https://doi.org/10.1080/13674670410001702380>

Muhammad, M., Sirat, A. H., & Hadady, E. H. (2023). The Effect of Islamic Financial Literacy on the Decision to Use Islamic Banking Services in the City of Ternate with Religion as a Moderating Variable. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 10(1), 177–189. <https://doi.org/10.33096/jmb.v10i1.489>

Muslichah, I., & Sanusi, S. (2019). The effect of religiosity and financial literacy on intention to use Islamic banking products. *Asian Journal of Islamic Management (AJIM)*, 1(2), 85–92.
<https://doi.org/10.20885/ajim.vol1.iss2.art2>

Nasution, A. W. (2019). Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan. *EQUILIBRIUM: Jurnal Ekonomi Syariah*, 7(1), 40–63.

Novitasari, D. (2025). PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH, PENGETAHUAN DAN PERSEPSI TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH DENGAN RELIGIUSITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI.

Nuraini Lestari. (2020). PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH MAHASISWA TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2017). *Jurnal Akuntansi*, 11.

Nuri purwanto, Budiyanto, S. (2015). *Theory of Planned Behavior*.

- Nurrohmah, R. F., & Purbayati, R. (2020). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah dan Kepercayaan Masyarakat terhadap Minat Menabung di Bank Syariah. *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah)*, 3(2), 140–153. <https://doi.org/10.32627/maps.v3i2.135>
- Nursyella. (2023). *MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH (Studi Pada Generasi Z di Kota Palopo) MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH (Studi Pada Generasi Z di Kota Palopo)*.
- Nurudin, N., Arifin, J., & Ma'ruf, A. (2021). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan Syariah, Dan Kebudayaan Terhadap Minat Menabung Santri Kota Semarang Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi. *EL MUDHORIB : Jurnal Kajian Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 2(1), 1–19. <https://doi.org/10.53491/elmudhorib.v2i1.79>
- Ph.D. Ummul Aiman, S. P. D. K. A. S. H. M. A. Ciq. M. J. M. P., Suryadin Hasda, M. P. Z. F., M.Kes. Masita, M. P. I. N. T. S. K., & M.Pd. Meilida Eka Sari, M. P. M. K. N. A. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In *Yayasan Penerbit Muhammad Zaini*.
- Prastiwi, I. E., & Zuhdi, M. N. (2022). Analysis of Factors Affecting Interest in Saving in Islamic Bank: Knowledge, Social Environment and Psychological Factors. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 6(2), 770. <https://doi.org/10.29040/ijebar.v6i2.4777>
- Raden, U. I. N., Said, M., Email, S., Raden, U. I. N., Said, M., & Email, S. (2023). *Journal of Finance and Islamic Banking*. 6(1).
- Rahadi, D. R. (2023). Pengantar Partial Least Squares Structural Equation Model (PLS-SEM) 2023. *CV. Lentera Ilmu Madani, Juli*, 146.
- Rahmah, wahidah uzzizah. (2023). Pengaruh sikap, norma subjektif, kontrol perilaku dan literasi keuangan terhadap minat menabung wadiah di bsi. *Skripsi Fakultas Ekonnomi Dan Bisnis Islam*.
- Rudi Haryono. (2022). Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas dan Kepercayaan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah. *Journal of Comprehensive*

- Islamic Studies*, 1(1), 133–156. <https://doi.org/10.56436/jocis.v1i1.95>
- Rusli, M. (2023). The Analysis of Generation Z's Perception in Decisions on Selection of Islamic Banking Service. *Riwayat: Educational Journal of History and Humanities*, 6(2), 367–374. <https://doi.org/10.24815/jr.v6i2.31656>
- Sari, M., Rachman, H., Juli Astuti, N., Win Afgani, M., & Abdullah Siroj, R. (2022). Explanatory Survey dalam Metode Penelitian Deskriptif Kuantitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 10–16. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1953>
- Sariah, & Indra. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, Inklusi Keuangan Syariah, Layanan Digital M-Banking Terhadap Keputusan Menabung Gen Z. Studi Kasus Nasabah BSI Jabodetabek. *Economic Reviews Journal*, 3(3), 2159–2171. <https://doi.org/10.56709/mrj.v3i3.328>
- Sarwono, A. E., & Handayani, A. (2021). Metode Kuantitatif. In *Metode Kuantitatif* (Issue 1940310019).
- Sulastri, E. M., Putri, A. E., Akbar, N., & Suhono. (2024). Apakah Religiositas Intrinsik dan Religiositas Ekstrinsik Mampu Memoderasi Etika Uang terhadap Pengeluaran Pajak (Studi Kasus Wajib Pajak Orang Pribadi yang Terdaftar di KPP Karawang). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 16566–16577.
- Suminta, R. R. (2017). Hubungan Antara Tipe Kepribadian Dengan Orentasi Religiusitas. *Fikrah*, 4(2), 214. <https://doi.org/10.21043/fikrah.v4i2.1884>
- Suryadi, B., & Hayat, B. (2021). *RELIGIUSITAS Konsep, Pengukuran, dan Implementasi di Indonesia* (Issue 40).
- Susriyanti, S., Yulasmi, Y., & Yeni, F. (2022). Peningkatan Literasi Keuangan Syariah, Kecerdasan Spiritual Dan Persepsi Dalam Membentuk Perilaku Masyarakat Untuk Keputusan Penggunaan Produk Bank Syariah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi*, 1(4), 81–89. <https://doi.org/10.54099/jpma.v1i4.428>

- Syaifullah, I. A., & Priyatno, P. D. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Brand Image, dan Religiusitas terhadap Minat Menabung Masyarakat Jabodetabek Pada Bank Syariah. *Syi'ar Iqtishadi : Journal of Islamic Economics, Finance and Banking*, 6(1), 55. <https://doi.org/10.35448/jiec.v6i1.13910>
- Tegar Qodri Nugroho, & Ach Yasin. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Layanan Mobile Banking dan Syariah Compliance Terhadap Minat Menabung pada Bank Syariah dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi: Studi Kasus Pada Mahasiswa Ekonomi Islam Surabaya. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(6), 3473–3494. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i6.2597>
- Tentama, F., & Situmorang, N. Z. (2019). *Pengujian validitas dan reliabilitas konstruk hope*. 1(2), 128–135.
- Thaniedsa, S. (2022). *Pengaruh Harga, Kualitas Produk dan Kepuasan Konsumen Terhadap Keputusan Brand Switching Dengan Variety Seeking Sebagai Moderasi*. 93–111.
- Thohari, C., & Hakim, L. (2021). Peran Religiusitas Sebagai Variabel Moderating Pembelajaran Perbankan Syariah, Literasi Keuangan Syariah, Product Knowledge Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(1), 46–57. <https://doi.org/10.26740/jpak.v9n1.p46-57>
- Umaroh, S., Rindiyan, R., & Prasetyo, M. R. (2023). *Pengaruh Kualitas Sistem Aplikasi Ovo Terhadap Kepuasan Pelanggan*. 7, 49–60.
- Wibisono, A. (2018). Sampling as optimization in the space of measures: The Langevin dynamics as a composite optimization problem. *Proceedings of Machine Learning Research*, 75, 2093–3027.
- Zahra, S. F., & Jakarta, N. (2024). *Determinants of z generation's saving intention in islamic banks*. 10(1), 21–29.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Pertanyaan Kuisisioner

Identitas Responden

Email :

Nama :

Domisili :

Jenis Kelamin :

Umur :

Nasabah BSI : Ya / Tidak

Alasan memilih : Memiliki Hubungan Mitra dengan Kampus / Keinginan Pribadi /
Mendapat Dorongan dari Orang Lain

Petunjuk Pengisian

Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat anda. Adapun kriteria jawabannya adalah sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Tabel Pernyataan

X1 (Literasi Keuangan Syariah)

No.	Pernyataan	Penilaian				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya mengetahui prinsip dasar keuangan syariah dalam aktivitas perbankan.					
2	Saya memahami perbedaan antara bank syariah dan bank konvensional.					
3	Saya mengetahui produk tabungan syariah di bank syariah.					
4	Saya memahami sistem bagi hasil dalam tabungan syariah.					
5	Saya mengetahui produk asuransi syariah yang ditawarkan oleh lembaga keuangan syariah					
6	Saya memahami prinsip tolong-menolong dalam asuransi syariah					
7	Saya mengetahui produk investasi syariah seperti deposito, mudharabah dan sukuk.					
8	Saya memahami konsep halal dan haram dalam investasi syariah					

Y1 (Minatt Menabung)

No.	Pernyataan	Penilaian				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya tertarik mencari informasi tentang produk tabungan di bank syariah.					
2	Saya merasa tertarik untuk menabung di bank syariah.					
3	Saya ingin menggunakan produk tabungan syariah karena sesuai dengan prinsip agama.					
4	Saya yakin bahwa menabung di bank syariah lebih baik daripada di bank konvensional.					
5	Saya memiliki niat untuk membuka rekening tabungan syariah di masa depan.					

M1 (Religiusitas Ekstrinsik)

No.	Pernyataan	Penilaian				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya mengikuti kegiatan keagamaan untuk memperluas relasi sosial.					
2	Saya menghadiri kajian keagamaan untuk mendapatkan pengetahuan baru.					
3	Saya berdoa ketika merasa bingung dalam menghadapi masalah hidup.					
4	Saya beribadah agar mendapat perlindungan dari Allah SWT.					

M2 (Religiusitas Intrinsik)

No.	Pernyataan	Penilaian				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya menjalankan ibadah karena agama menjadi motivasi dalam hidup saya.					
2	Saya percaya bahwa tujuan hidup saya adalah menjalankan ajaran agama.					
3	Saya menerapkan nilai-nilai agama dalam setiap aktivitas sehari-hari.					

Lampiran 2 Tabulasi Jawaban Responden

X1						
X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7
5	5	3	4	2	5	5
5	5	3	3	4	2	2
3	4	3	4	4	4	3
5	5	5	5	4	4	4
4	5	4	4	4	4	4
4	5	4	5	3	4	4
3	3	3	3	3	3	3
4	5	5	5	4	4	5
3	4	4	4	4	4	3
5	5	5	5	4	5	5
3	3	3	3	3	3	3
4	4	3	4	4	4	4
5	5	5	4	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4
2	5	4	3	3	4	4
2	1	2	2	2	2	2
4	4	5	4	3	4	4
5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	4	4	4	4
4	5	5	5	4	3	3
3	3	3	3	3	3	3
5	5	5	4	3	3	3
4	4	4	4	3	4	3
4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5
3	4	3	2	3	4	2
2	3	2	2	2	2	2
4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	3	4	3
5	5	5	3	3	5	3
5	5	5	5	5	5	5
5	4	3	4	4	4	5
3	4	3	3	3	2	3
5	5	5	5	5	4	4
4	5	5	4	3	4	5
4	5	5	5	2	5	5
5	5	5	5	2	2	5
4	5	4	3	4	4	5
3	3	4	2	3	3	3
4	5	5	5	4	4	5

5	4	4	4	4	4	5
5	5	5	5	3	4	5
4	4	4	5	5	5	5
4	3	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	5	4	4	4
5	4	4	5	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5
4	5	4	4	5	5	5
4	4	5	5	5	5	5
4	4	5	5	4	5	5
5	5	4	4	4	4	5
5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	4	4	5	5
3	4	4	3	3	2	2
4	4	4	5	5	5	4
4	5	5	4	4	5	5
4	4	4	4	4	5	4
5	5	5	5	5	5	4
4	4	4	5	3	4	3
5	5	5	5	5	5	5
4	5	3	2	2	4	3
4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	5	3	4	3
4	4	4	4	4	4	4
4	4	5	5	5	5	3
4	5	4	5	3	4	2
4	4	4	3	4	4	4
3	4	3	3	3	3	3
4	5	5	3	3	3	3
5	5	4	5	4	4	5
4	5	3	3	3	4	4
5	4	4	4	4	5	3
3	3	4	3	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5
3	4	3	4	3	4	3
4	4	4	5	5	4	5
4	3	3	3	4	3	4
4	4	4	4	4	4	5
3	4	3	3	4	3	4
4	4	5	5	5	4	3
4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	5	5	5	5

4	4	4	5	5	4	5
3	4	4	4	4	4	3
4	4	4	4	4	5	5
4	4	4	4	3	4	4
4	4	4	4	5	5	5
4	4	4	5	5	5	4
4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4
4	5	5	5	5	5	5
4	4	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	5	5
4	4	4	4	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	4	5	4	5
3	4	3	4	4	4	4
4	4	4	4	5	5	5
4	4	5	5	5	5	4
4	5	4	5	4	5	4
4	4	4	5	5	5	5
4	4	4	4	5	5	5
4	4	5	5	5	5	5
4	5	5	4	4	5	4
3	3	4	4	3	4	3
4	3	4	5	3	3	3
5	5	4	5	4	5	5
4	4	4	5	5	5	5
3	4	4	4	4	4	3
3	3	4	4	4	4	4
4	4	4	5	5	5	5
3	3	4	4	3	4	4
3	3	3	2	2	3	5
4	3	3	3	3	3	3
3	3	4	3	3	4	3
4	4	4	4	5	5	4
4	3	3	4	4	3	3
5	4	5	4	4	4	5
4	4	4	5	5	4	5
5	5	5	5	5	4	4
4	5	4	4	4	5	5
3	3	4	4	3	3	3
4	4	4	4	5	5	5
3	4	3	4	3	4	4
3	4	3	4	3	3	3
5	5	5	4	4	4	5
4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	5	4	4	4

4	4	4	4	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4
4	4	5	5	4	5	5
4	4	5	5	5	5	5
4	4	5	5	5	5	5
3	4	3	3	4	3	3
4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	5	5
4	5	5	4	4	4	4
4	5	5	5	5	5	4
4	5	5	5	4	5	4
4	5	4	5	4	4	5
4	5	5	5	5	4	4
4	5	5	5	5	5	5
4	4	4	5	5	5	4
4	4	5	5	5	5	5
4	5	4	4	5	3	5
5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	4	4	3	5
5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	5	4
4	4	4	4	4	4	5
4	4	4	5	4	4	4
4	4	4	4	3	3	3
4	4	4	4	4	4	5
4	4	4	4	5	5	5
4	4	5	5	5	5	5
4	5	4	5	4	5	5
5	5	4	4	5	4	4
4	4	5	5	5	4	5
4	5	5	5	4	5	5
5	5	5	4	5	5	5
5	4	4	4	4	4	5
5	5	5	4	4	4	4
4	4	5	5	5	5	4
4	5	5	5	4	5	4
4	4	4	4	5	5	5
5	5	5	4	4	5	5
5	5	5	4	4	5	4
5	5	5	5	5	5	4
4	4	5	4	4	5	5
5	5	5	4	5	4	4
5	5	4	5	4	4	4

4	4	4	5	4	4	4
4	5	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	4	4
5	4	5	5	4	5	4
5	5	5	4	5	5	4
5	5	4	5	5	4	5
4	5	5	5	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	4
5	4	4	5	4	5	5
5	4	5	5	5	4	5
5	5	5	5	4	4	4
5	4	4	4	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4
5	4	5	5	5	4	4
5	4	4	5	4	5	5
4	5	5	5	5	5	4
4	4	5	5	5	5	4
4	5	4	5	4	5	4
5	4	5	4	5	5	5
4	5	5	4	4	5	4
4	4	4	4	5	5	4
4	5	4	5	5	5	5
4	5	5	5	5	5	4
5	4	5	5	5	5	5
4	5	5	5	4	5	5
4	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	4	4	5	4
4	4	5	5	5	5	5
4	5	5	5	4	4	4
5	4	5	5	5	5	5

Y1				
Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5
3	3	3	3	3
5	5	4	5	5
5	5	5	4	4
4	5	5	4	5
4	4	4	4	3
4	5	4	5	5
3	3	3	3	3
4	5	4	4	5
4	4	4	4	4

4	5	5	5	5
3	5	4	4	4
4	3	3	3	3
4	4	4	3	4
5	5	5	5	5
4	4	4	4	4
2	3	2	3	4
3	2	3	3	3
4	5	4	4	4
5	5	5	5	5
3	2	4	3	4
3	4	3	3	3
3	3	3	3	3
4	5	5	5	5
4	5	4	4	3
3	4	3	4	4
5	5	5	5	4
4	4	4	3	4
4	3	3	3	4
4	4	4	4	4
3	3	3	3	3
3	3	3	2	3
5	5	5	5	5
5	5	5	1	5
4	4	4	5	5
3	4	5	5	5
4	4	4	4	4
3	5	5	3	5
5	5	5	4	5
5	5	5	5	5
5	4	4	4	5
3	4	3	3	3
5	5	4	5	5
4	4	4	4	5
5	5	5	5	5
5	5	5	5	5
4	4	3	5	5
5	5	5	4	4
4	4	4	4	4
4	3	4	4	3
5	5	5	5	5
4	5	5	5	4
3	3	3	3	3
3	3	3	3	3
4	4	3	3	3
4	5	4	4	4

4	5	5	5	5
4	5	5	4	5
4	2	1	2	1
5	5	5	4	4
5	5	5	5	5
4	5	4	5	5
3	5	5	3	5
4	4	3	3	3
5	5	5	4	5
3	3	3	3	3
3	4	3	3	3
3	3	4	4	4
4	4	4	4	4
4	5	5	3	3
4	5	3	3	4
4	4	4	4	4
2	3	3	4	3
3	4	4	3	2
5	4	4	4	4
3	3	5	5	5
5	3	3	3	4
4	3	3	4	4
5	5	5	5	5
3	3	4	4	4
4	4	4	4	4
3	4	4	4	4
5	4	5	5	5
3	4	3	3	3
3	3	3	5	5
4	5	5	5	5
5	4	4	4	4
5	5	5	5	5
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
4	4	3	4	4
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
4	5	5	5	5
4	4	4	4	4
3	3	4	4	4
4	5	5	5	5
5	5	5	5	5
4	4	4	5	5
4	4	4	4	4
5	5	5	5	5

4	5	5	5	5
5	4	4	4	4
5	4	4	5	5
5	5	5	5	5
4	5	5	3	5
4	5	5	4	5
4	4	4	4	4
5	5	5	5	5
5	5	5	5	5
4	4	4	3	4
4	4	3	3	3
4	4	4	5	5
5	5	5	5	5
3	3	4	4	5
3	3	4	3	4
5	5	5	5	4
3	3	3	4	4
3	4	4	3	3
4	3	4	3	4
3	3	3	3	3
5	5	5	5	5
3	3	3	4	4
5	5	5	4	4
4	4	4	5	3
4	5	5	5	4
4	4	4	5	5
3	3	4	3	3
4	4	4	4	5
3	3	4	3	4
3	3	4	3	3
4	5	5	4	4
4	4	4	5	5
4	5	4	4	4
4	4	4	5	5
5	5	5	4	4
5	4	5	5	5
4	4	5	5	4
4	5	5	4	4
3	3	4	4	3
4	5	4	5	4
3	3	4	3	4
4	4	4	4	5
5	5	5	4	4
4	4	4	5	5
4	5	4	4	4
4	5	4	4	4

4	5	4	4	4
4	4	4	5	5
5	5	5	5	5
4	4	4	4	5
3	4	4	4	4
5	5	5	5	5
4	5	4	2	5
4	4	4	4	4
4	4	4	5	5
4	4	5	4	4
5	5	5	5	5
4	4	5	5	5
4	4	4	5	5
4	4	5	5	4
4	4	5	4	4
3	4	4	4	4
5	5	5	4	4
4	4	5	5	4
5	5	5	5	5
4	4	4	4	5
5	4	5	5	5
4	4	5	5	5
5	5	5	5	5
5	5	5	5	4
5	5	5	4	4
5	5	5	4	4
5	4	5	4	4
5	5	5	5	5
5	5	5	4	5
5	5	5	4	4
5	5	5	4	5
5	4	5	5	4
5	5	4	4	5
5	5	5	5	5
5	5	5	5	5
5	5	5	5	5
5	5	5	4	5
5	5	4	5	4
5	5	4	5	5
5	5	4	5	5
5	5	4	5	4
5	5	5	5	4
5	5	4	5	5
5	5	5	5	4
5	4	4	5	5
5	5	5	5	4
5	5	4	4	5

5	5	5	4	5
5	5	5	5	5
5	5	4	4	4
5	4	5	5	5
5	5	5	5	5
5	4	5	5	5
5	5	4	5	5
4	4	5	5	5
5	4	4	5	5
5	4	5	5	5
5	5	4	5	5
5	5	5	5	5
4	5	5	5	5
4	4	5	5	5
4	4	5	5	5
5	4	5	5	5
4	4	4	4	4
5	5	4	5	5
5	5	5	4	5
4	5	5	5	5

M1			
M1.1	M1.2	M1.3	M1.4
4	3	5	5
3	4	5	5
4	4	5	5
5	5	5	5
4	4	5	5
4	4	5	5
4	4	4	4
5	5	5	5
4	4	4	4
3	4	4	4
4	3	3	3
3	4	5	5
3	4	5	5
5	5	5	5
4	4	4	4
4	4	2	4
5	4	4	4
5	5	5	5
5	5	5	5
4	5	5	5
5	4	5	5
4	3	4	4

4	4	5	5
4	3	5	4
4	4	5	5
5	5	5	5
4	4	5	5
4	4	5	5
4	4	4	4
4	4	5	5
4	4	5	4
5	5	5	5
4	5	5	5
5	4	5	4
4	3	5	5
4	4	5	5
5	5	5	5
4	5	5	5
4	3	5	5
5	4	4	5
4	4	4	4
5	5	4	4
5	4	4	4
5	5	5	5
4	4	4	4
4	3	4	5
3	3	3	5
5	4	5	5
3	4	3	3
5	5	5	5
4	4	4	3
5	4	5	3
4	4	5	5
4	5	4	4
4	5	3	5
5	4	5	5
4	5	5	5
4	4	5	5
5	5	5	4
4	4	5	5
5	5	5	4
4	5	5	5
4	4	4	3
5	5	5	5
4	4	5	5
4	4	4	4
5	5	4	5
4	4	4	4

5	5	5	5
4	5	5	5
4	4	4	4
4	4	5	5
4	5	4	5
5	5	5	5
4	4	3	5
4	4	5	4
5	5	4	5
5	5	5	5
4	5	5	5
5	4	4	5
5	4	4	5
4	4	4	4
4	4	4	4
4	4	4	4
4	4	4	4
4	4	5	4
4	4	4	4
4	4	4	4
5	4	5	4
4	4	4	4
4	3	4	5
4	4	4	4
4	4	4	5
4	4	4	4
5	4	4	4
4	4	4	4
5	4	5	4
4	4	4	5
4	5	5	5
5	4	4	4
5	5	5	5
4	4	4	4
4	4	5	5
4	4	4	5
5	4	4	4
4	4	5	5
5	4	4	4
5	4	4	4
5	5	5	5
4	5	5	5
4	3	3	4
4	4	4	4
4	4	4	5
4	5	5	5

5	2	4	5
5	5	5	5
4	4	4	5
4	3	4	4
4	3	4	4
5	4	4	4
5	4	4	4
4	4	4	5
5	4	4	4
4	5	5	5
4	4	4	4
4	4	4	4
5	4	4	4
4	5	4	4
5	4	4	4
4	5	4	4
4	4	4	4
4	4	4	4
5	4	5	5
5	4	4	4
4	4	4	4
4	4	4	4
4	4	4	5
5	5	4	4
4	4	4	4
4	3	4	4
4	4	4	4
4	5	4	4
4	5	5	5
5	5	5	5
5	5	5	5
5	5	4	4
4	5	5	5
5	5	5	5
4	5	5	5
5	5	5	5
4	5	4	5
5	4	4	5
5	3	4	5
5	4	5	5
4	4	4	4
5	5	5	5
3	4	4	5
4	4	4	3
4	3	3	4

4	4	5	5
4	5	5	5
4	4	5	5
5	5	5	5
5	5	5	4
4	4	4	5
4	4	4	5
5	5	4	4
4	4	4	5
4	4	4	4
4	4	4	5
5	5	4	5
5	5	5	4
5	5	5	4
4	4	4	4
5	5	5	5
5	5	5	5
4	4	5	5
5	4	5	5
2	4	4	4
4	5	5	5
4	4	4	5
4	5	4	5
5	5	4	5
4	5	5	5
5	5	4	5
5	4	5	4
4	4	4	4
5	5	5	5
5	5	5	4
5	5	5	4
4	5	5	4
5	5	5	5
5	5	5	5
4	4	4	5
5	5	4	5
4	5	5	5
4	4	5	5
5	5	5	5
4	4	4	5
5	4	5	4
5	4	5	5
4	5	5	4
5	5	5	5
4	5	4	4
5	4	5	5
4	5	5	5
4	4	4	5
5	4	5	4
5	4	5	5
4	5	5	4
5	5	5	5
4	5	4	4
4	4	4	5

5	5	5
5	5	4
5	5	5
5	5	4
5	5	5
4	4	4
5	5	5
5	5	4
3	5	5
5	5	5
5	5	5
4	4	4
4	5	5
5	4	4
5	5	5
5	4	4
5	5	5
5	5	5
4	4	4
5	5	5
5	5	4
5	5	4
5	5	5
4	5	3
4	4	5
5	4	4
5	3	5
4	4	4
4	4	4
5	5	5
5	5	5
4	5	3
4	4	4
5	5	3
5	4	4
4	4	4
4	3	3
5	5	5
4	4	5
5	5	5
5	5	5
5	5	5
5	5	5
5	5	5
4	4	4
5	5	5

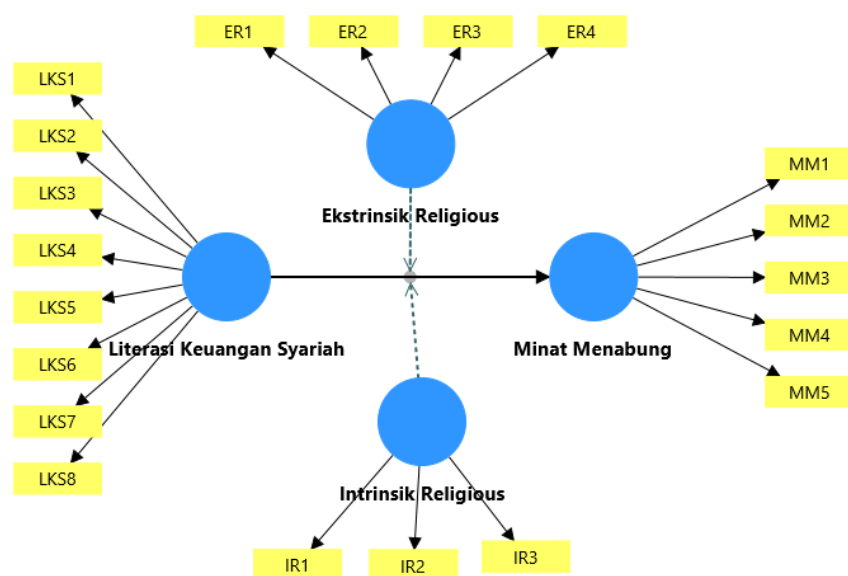
4	5	5
5	5	5
5	5	5
5	4	4
5	5	5
5	4	4
4	4	4
5	5	4
5	5	5
5	5	5
5	5	5
5	5	5
5	5	5
4	4	4
4	5	4
4	5	5
4	4	4
4	4	4
5	5	5
5	5	5
5	4	5
5	4	4
4	5	5
4	5	4
5	4	4
5	5	5
5	5	5
5	5	5
5	5	5
5	5	5
5	5	5
4	4	5
5	5	5
4	5	5
5	5	5
5	5	5
5	5	5
5	5	5
5	5	5
4	5	5
5	4	5
5	5	5
4	5	5
5	5	4
4	4	4
5	4	5
4	4	4
4	4	5

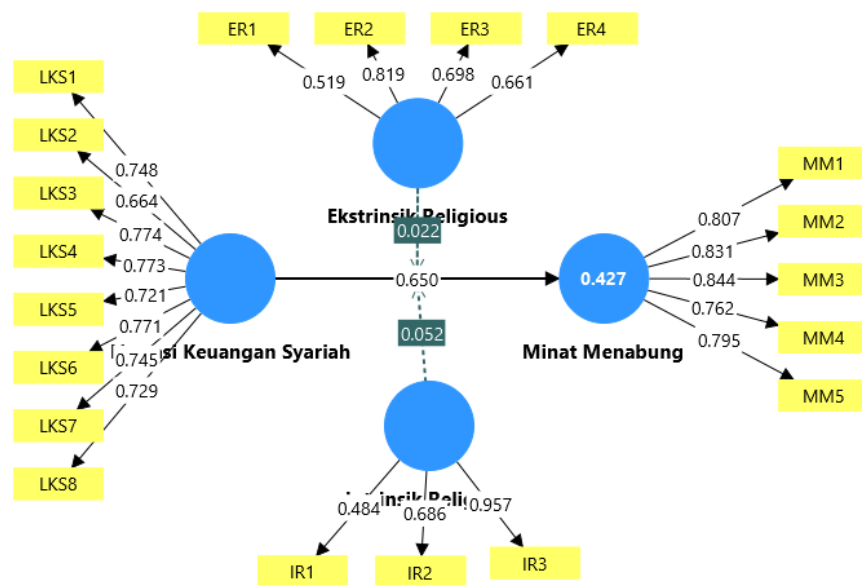
5	5	5
4	4	4
5	5	5
5	5	5
4	4	5
4	4	4
4	4	5
3	4	4
4	4	4
5	4	5
4	4	5
4	4	4
5	5	5
5	5	5
5	5	5
5	5	5
4	4	4
5	5	4
4	4	5
5	5	5
4	4	4
5	5	5
4	4	3
5	5	5
5	5	5
5	5	5
5	4	5
4	5	5
4	5	4
3	4	4
5	5	5
4	4	4
4	4	4
4	4	5
4	4	4
5	5	5
5	5	5
4	5	4
5	5	5
4	4	4
5	5	5
4	4	4
5	5	5
5	4	4
4	4	4
5	5	5

5	5	5
4	5	4
4	4	4
4	4	4
4	4	5
4	4	4
4	4	3
5	4	5
5	4	5
5	4	5
5	5	4
4	5	5
5	5	5
5	5	5
5	5	5
4	5	5
5	5	4
5	5	5
5	5	5
4	4	4
5	4	5
5	5	5
5	5	4
5	5	5
4	4	5
4	4	4
4	5	5
5	5	5
4	5	5
5	5	5
5	5	5
5	4	5
5	5	5
5	5	4
4	5	5
5	5	5
4	5	4
5	5	4
4	5	5
5	5	5
5	5	4
5	5	5
4	5	4
5	5	4
5	5	5
5	4	5

Lampiran 3 Hasil Olah Data

Na me	N o.	Ty pe	Missi ngs	Me an	Medi an	Sca le min	Sca le ma x	Obser ved min	Obser ved max	Stand ard deviati on	Exces s kurto sis	Skewn ess	Cram ér- von Mises p value
LK S1	1	ME T	0	4.15 5	4.000	2.0 00	5.0 00	2.000	5.000	0.678	0.238	-0.475	0.000
LK S2	2	ME T	0	4.31 0	4.000	1.0 00	5.0 00	1.000	5.000	0.663	1.785	-0.833	0.000
LK S3	3	ME T	0	4.25 8	4.000	2.0 00	5.0 00	2.000	5.000	0.688	-0.086	-0.563	0.000
LK S4	4	ME T	0	4.29 6	4.000	2.0 00	5.0 00	2.000	5.000	0.752	0.677	-0.950	0.000
LK S5	5	ME T	0	4.13 6	4.000	2.0 00	5.0 00	2.000	5.000	0.796	-0.110	-0.643	0.000
LK S6	6	ME T	0	4.29 6	4.000	2.0 00	5.0 00	2.000	5.000	0.758	0.601	-0.946	0.000
LK S7	7	ME T	0	4.22 1	4.000	2.0 00	5.0 00	2.000	5.000	0.807	-0.168	-0.748	0.000
LK S8	8	ME T	0	4.31 5	4.000	1.0 00	5.0 00	1.000	5.000	0.781	1.479	-1.154	0.000
M M1	9	ME T	0	4.18 3	4.000	2.0 00	5.0 00	2.000	5.000	0.756	-0.716	-0.451	0.000
M M2	10	ME T	0	4.29 1	4.000	2.0 00	5.0 00	2.000	5.000	0.763	-0.284	-0.740	0.000
M M3	11	ME T	0	4.27 7	4.000	1.0 00	5.0 00	1.000	5.000	0.746	0.756	-0.843	0.000
M M4	12	ME T	0	4.21 6	4.000	1.0 00	5.0 00	1.000	5.000	0.811	0.238	-0.788	0.000
M M5	13	ME T	0	4.31 9	4.000	1.0 00	5.0 00	1.000	5.000	0.751	0.841	-0.937	0.000
ER 1	14	ME T	0	4.33 8	4.000	2.0 00	5.0 00	2.000	5.000	0.564	0.267	-0.286	0.000
ER 2	15	ME T	0	4.29 6	4.000	2.0 00	5.0 00	2.000	5.000	0.614	0.018	-0.404	0.000
ER 3	16	ME T	0	4.44 1	4.000	2.0 00	5.0 00	2.000	5.000	0.583	0.260	-0.626	0.000
ER 4	17	ME T	0	4.54 9	5.000	3.0 00	5.0 00	3.000	5.000	0.551	-0.582	-0.705	0.000
IR 1	18	ME T	0	4.58 7	5.000	3.0 00	5.0 00	3.000	5.000	0.529	-0.676	-0.736	0.000
IR 2	19	ME T	0	4.58 7	5.000	3.0 00	5.0 00	3.000	5.000	0.520	-0.911	-0.656	0.000
IR 3	20	ME T	0	4.54 9	5.000	3.0 00	5.0 00	3.000	5.000	0.584	-0.166	-0.904	0.000





	Outer loadings
Ekstrinsik Religius x Literasi Keuangan Syariah -> Ekstrinsik Religius x Literasi Keuangan Syariah	1.000
ER1 <- Ekstrinsik Religius	0.519
ER2 <- Ekstrinsik Religius	0.819
ER3 <- Ekstrinsik Religius	0.698
ER4 <- Ekstrinsik Religius	0.661
Intrinsik Religius x Literasi Keuangan Syariah -> Intrinsik Religius x Literasi Keuangan Syariah	1.000
IR1 <- Intrinsik Religius	0.484
IR2 <- Intrinsik Religius	0.686
IR3 <- Intrinsik Religius	0.957
LKS1 <- Literasi Keuangan Syariah	0.748
LKS2 <- Literasi Keuangan Syariah	0.664
LKS3 <- Literasi Keuangan Syariah	0.774
LKS4 <- Literasi Keuangan Syariah	0.773
LKS5 <- Literasi Keuangan Syariah	0.721
LKS6 <- Literasi Keuangan Syariah	0.771
LKS7 <- Literasi Keuangan Syariah	0.745
LKS8 <- Literasi Keuangan Syariah	0.729
MM1 <- Minat Menabung	0.807
MM2 <- Minat Menabung	0.831
MM3 <- Minat Menabung	0.844
MM4 <- Minat Menabung	0.762
MM5 <- Minat Menabung	0.795

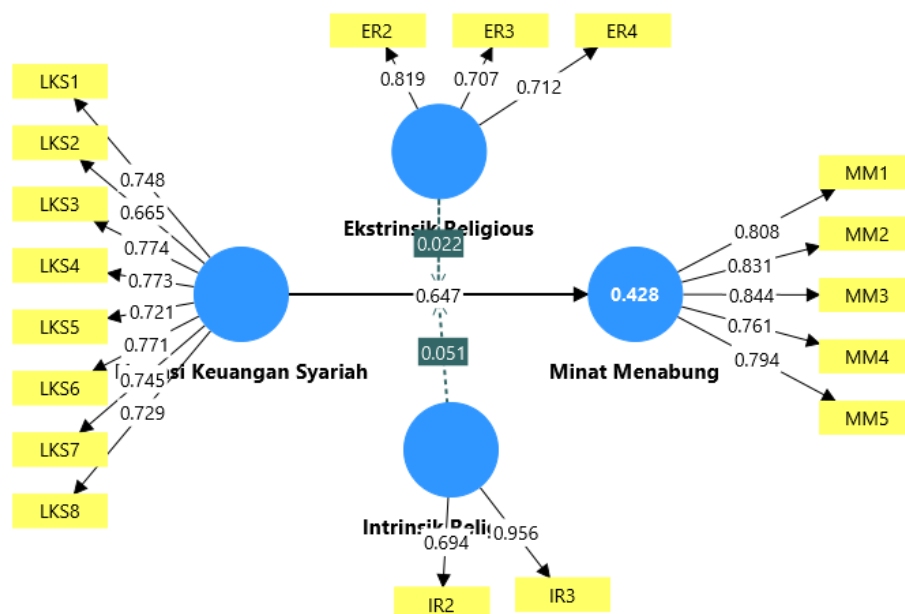
	R-square	R-square adjusted
Minat Menabung	0.427	0.414

	Ekstrinsik Religious	Intrinsik Religious	Literasi Keuangan Syariah	Minat Menabung	Ekstrinsik Religious Literasi Keuangan Syariah x	Intrinsik Religious Literasi Keuangan Syariah x
Ekstrinsik Religious				0.002		
Intrinsik Religious				0.000		
Literasi Keuangan Syariah				0.567		
Minat Menabung						
Ekstrinsik Religious x Literasi Keuangan Syariah				0.001		
Intrinsik Religious x Literasi Keuangan Syariah				0.007		

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
Ekstrinsik Religious	0.626	0.682	0.773	0.466
Intrinsik Religious	0.724	0.683	0.766	0.540
Literasi Keuangan Syariah	0.883	0.884	0.907	0.550
Minat Menabung	0.867	0.873	0.904	0.653

	Ekstrinsik Religious	Intrinsik Religious	Literasi Keuangan Syariah	Minat Menabung	Ekstrinsik Religious x Literasi Keuangan Syariah	Intrinsik Religious x Literasi Keuangan Syariah
Ekstrinsik Religious						
Intrinsik Religious	0.157					
Literasi Keuangan Syariah	0.511	0.164				
Minat Menabung	0.361	0.112	0.738			
Ekstrinsik Religious x Literasi Keuangan Syariah	0.226	0.085	0.262	0.149		
Intrinsik Religious x Literasi Keuangan Syariah	0.055	0.345	0.195	0.070	0.121	

	Saturated model	Estimated model
SRMR	0.073	0.073
d_ULS	1.126	1.129
d_G	0.376	0.376
Chi-square	466.615	467.115
NFI	0.750	0.750



	Outer loadings
Ekstrinsik Religious x Literasi Keuangan Syariah -> Ekstrinsik Religious x Literasi Keuangan Syariah	1.000
ER2 <- Ekstrinsik Religious	0.819
ER3 <- Ekstrinsik Religious	0.707
ER4 <- Ekstrinsik Religious	0.712
Intrinsik Religious x Literasi Keuangan Syariah -> Intrinsik Religious x Literasi Keuangan Syariah	1.000
IR2 <- Intrinsik Religious	0.694
IR3 <- Intrinsik Religious	0.956
LKS1 <- Literasi Keuangan Syariah	0.748
LKS2 <- Literasi Keuangan Syariah	0.665
LKS3 <- Literasi Keuangan Syariah	0.774
LKS4 <- Literasi Keuangan Syariah	0.773
LKS5 <- Literasi Keuangan Syariah	0.721
LKS6 <- Literasi Keuangan Syariah	0.771
LKS7 <- Literasi Keuangan Syariah	0.745
LKS8 <- Literasi Keuangan Syariah	0.729
MM1 <- Minat Menabung	0.808
MM2 <- Minat Menabung	0.831
MM3 <- Minat Menabung	0.844
MM4 <- Minat Menabung	0.761
MM5 <- Minat Menabung	0.794

R square

	R-square	R-square adjusted
Minat Menabung	0.428	0.414

F Square

	Ekstrinsik Religious	Intrinsik Religious	Literasi Keuangan Syariah	Minat Menabung	Ekstrinsik Religious x Literasi Keuangan Syariah	Intrinsik Religious x Literasi Keuangan Syariah
Ekstrinsik Religious				0.003		
Intrinsik Religious				0.000		
Literasi Keuangan Syariah				0.571		
Minat Menabung						
Ekstrinsik Religious x Literasi Keuangan Syariah				0.001		
Intrinsik Religious x Literasi Keuangan Syariah				0.007		

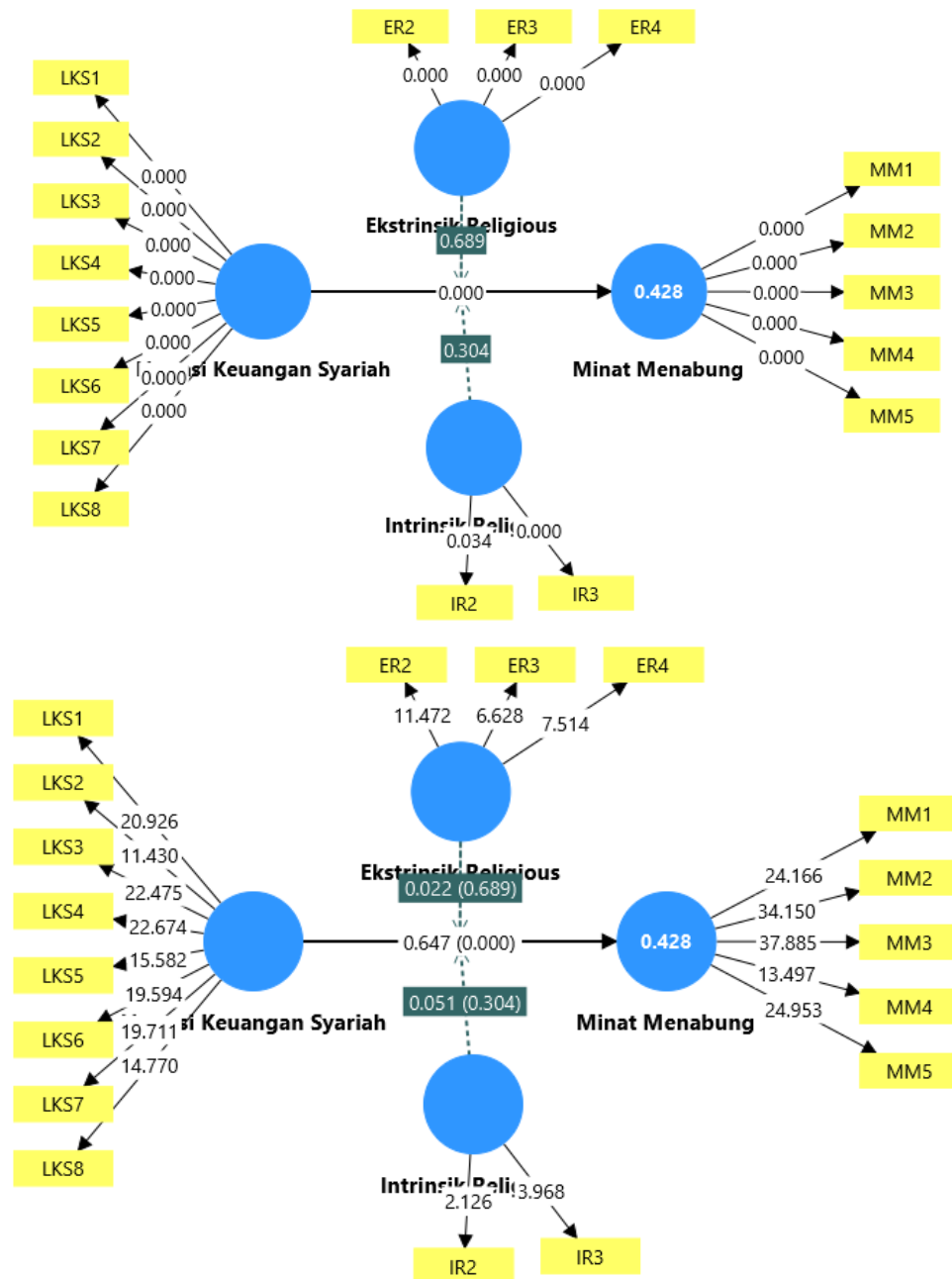
	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
Ekstrinsik Religious	0.628	0.654	0.791	0.559
Intrinsik Religious	0.624	0.986	0.819	0.698
Literasi Keuangan Syariah	0.883	0.884	0.907	0.550
Minat Menabung	0.867	0.873	0.904	0.653

HTMT

	Ekstrinsik Religious	Intrinsik Religious	Literasi Keuangan Syariah	Minat Menabung	Ekstrinsik Religious Literasi Keuangan Syariah x	Intrinsik Religious Literasi Keuangan Syariah x
Ekstrinsik Religious						
Intrinsik Religious	0.135					
Literasi Keuangan Syariah	0.496	0.217				
Minat Menabung	0.362	0.151	0.738			
Ekstrinsik Religious Literasi Keuangan Syariah x	0.258	0.056	0.268	0.156		
Intrinsik Religious Literasi Keuangan Syariah x	0.052	0.367	0.193	0.068	0.094	

Model of Fit

	Saturated model	Estimated model
SRMR	0.076	0.076
d_ULS	0.986	0.989
d_G	0.329	0.329
Chi-square	418.811	419.445
NFI	0.756	0.756



	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Ekstrinsik Religious \rightarrow Minat Menabung	0.045	0.056	0.059	0.765	0.444
Ekstrinsik Religious x Literasi Keuangan Syariah \rightarrow Minat Menabung	0.022	0.021	0.056	0.400	0.689
Intrinsik Religious \rightarrow Minat Menabung	0.013	0.017	0.060	0.210	0.834
Intrinsik Religious x Literasi Keuangan Syariah \rightarrow Minat Menabung	0.051	0.044	0.050	1.028	0.304
Literasi Keuangan Syariah \rightarrow Minat Menabung	0.647	0.646	0.062	10.365	0.000

Lampiran 4 Hasil Cek Plagiarisme

12/10/25, 7:20 AM

Print Bebas Plagiarisme



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fitriyah, MM
NIP : 197609242008012012
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Fahreza Naafi Asari
NIM : 210503110060
Konsentrasi : Entrepreneur

Judul Skripsi : **PERAN RELIGIUSITAS EKSTRINSIK DAN INTRINSIK DALAM MEMODERASI HUBUNGAN LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH INDONESIA (Studi pada Gen Z di Kota Malang)**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originality report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
25%	19%	12%	23%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 10 Desember 2025

UP2M



Fitriyah, MM

BIODATA PENELITIAN



Nama Lengkap : Fahreza Naafi Asari

Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 22 April 2003

Alamat Asal : Perumahan Bumi Tegal Besar Blok C12, Jember

No. Telpon : 0822 4462 6659

E-Mail : fahrezanaafi.asari@gmail.com

Pendidikan Formal

2009-2015 : SDN Kepatihan 06

2015-2018 : SMPN 1 JEMBER

2018-2021 : SMAN 1 JEMBER

2021-2025 : S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
Malang

Pendidikan non Formal

2021-2022 : Ma'had Sunan Ampel Al-'Ali Malang

2021-2022 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab

Pengalaman Organisasi

2023-2024 : Ketua Komunitas Sahabat Pendamping